

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

**ALDREI DESTIAN**

**NIM: 63200388**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA  
JAKARTA  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldrei Destian  
NIM : 63200388  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Bina Sarana Informatika dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Aldrei Destian**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aldrei Destian  
NIM : 63200388  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 20 Juni 2024  
Yang menyatakan,



Aldrei Destian

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

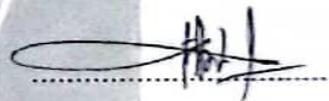
Nama : Aldrei Destian  
NIM : 63200388  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 22 Agustus 2024

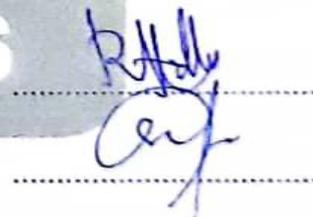
PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Fitri Rahmiyatun, S.E., M.M.



DEWAN PENGUJI

Penguji I : Rachmat Fadly, S.Pd., M.M.



Penguji II : Kasmanto Miharja, S.E., M.M.

## PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”** adalah hasil karya tulis asli Nama Mahasiswa dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Aldrei Destian

Alamat : Apartemen Bassura City Tower Heliconia Unit H/12/BK Jl.  
Jendral Basuki Rachmat, Cipinang Besar Selatan, Jatinegara,  
Jakarta 13410

Telp : 085219757172

E-mail : bunawanaldrei12@gmail.com



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200388  
Nama Lengkap : Aldrei Destian  
Dosen Pembimbing : Fitri Rahmiyatun, S.E, M.M  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 Maret 2024	Bimbingan perdana	
2.	4 Mei 2024	Revisi bab I & bab II	
3.	15 Mei 2024	Revisi bab I & bab II	
4.	20 Mei 2024	Acc bab I & bab II, revisi bab III	
5.	4 Juni 2024	Revisi bab III, bab IV & bab V	
6.	24 Juni 2024	Acc bab III	
7.	25 Juni 2024	Acc bab IV dan bab V	
8.	1 Juli 2024	Acc keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 30 Maret 2024

Diakhiri pada tanggal : 1 Juli 2024

Jumlah pertemuan bimbingan : 8 kali

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

(Fitri Rahmiyatun, S.E, M.M)

## PERSEMBAHAN

*“Sepandai-pandainya tupai melompat, pasti berjalan juga. Hidup jangan seperti  
Newton, Kebanyakan Gaya.”*

*(Thomas Alva Edison)*

Dengan mengucapkan puji Syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini  
kupersembahkan untuk :

1. Bapak Hendra dan Ibu Hetty tercinta yang telah membesarkan aku agar selalu sehat dan sukses.
2. Kakakku Albert Bunawan yang telah memberiku semangat.
3. Ibu Fitri Rahmiyatun, S.E, M.M. Selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing dan membantu saya selama mengerjakan skripsi
4. Teman-teman yang sudah menemani, membantu dan mendukung saya untuk mengerjakan skripsi ini. Terkhusus pada Abdus Salam dan Sindy Berliana
5. Rangga Indi Sirodj, Muhammad Fathur Fadillah, Dwi Yuda Syaputra, Abdus Salam. Selaku teman nongkrong dan mabar yang menemaniku ketika ada waktu luang.
6. Yang terakhir tekhusus pada diriku sendiri yang sudah kuat dan hebat dalam menjalani hidup bagaimanapun kondisi yang dialami.

*Tanpa mereka,*

*Aku dan karya ini tak akan pernah ada*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi yang penulis ambil sebagai berikut, **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Tujuan Penulisan Skripsi pada Program ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika
4. Ibu Fitri Rahmiyatun, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Staff / Karyawan / Dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual
7. Rekan-rekan mahasiswa kelas 63.8A.07

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu penulis sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh

sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 20 Juni 2024

Penulis,



**Aldrei Destian**



## ABSTRAK

**Aldrei Destian (63200388) “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal (Debt to Asset Ratio/DAR) dan profitabilitas (Return on Assets/ROA) terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV) pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ekonomi Indonesia yang maju menarik minat pengusaha, terutama di industri barang konsumsi yang tahan krisis, sehingga pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR dan ROA masing-masing berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0,000 (sig. < 0,05). Secara simultan, DAR dan ROA juga memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, dengan Fhitung 17,787 yang lebih besar dari Ftabel 3,25. Kesimpulannya, struktur modal dan profitabilitas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan di sektor barang konsumsi.

**Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.**

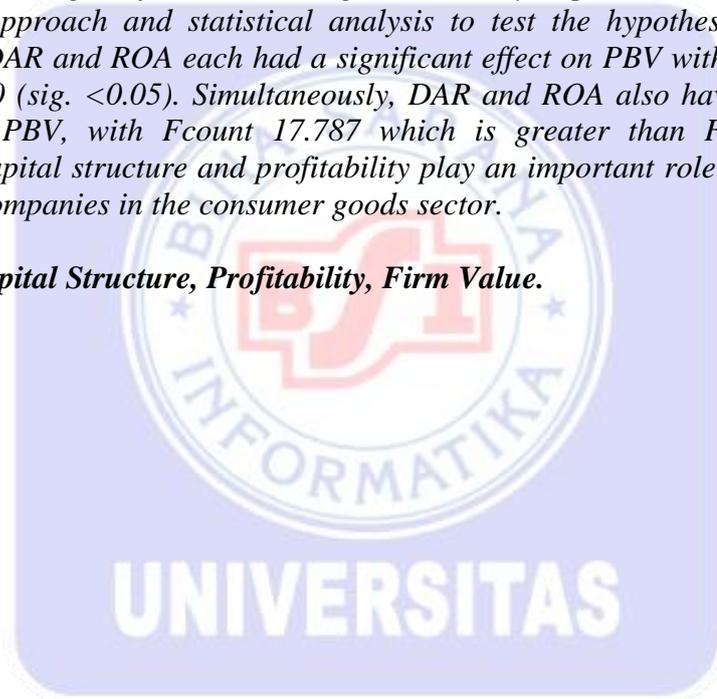


## ABSTRACT

**Aldrei Destian (63200388) "The Effect of Capital Structure and Profitability on Company Value in Consumer Goods Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)."**

*This study analyzes the effect of capital structure (Debt to Asset Ratio/DAR) and profitability (Return on Assets/ROA) on firm value (Price to Book Value/PBV) in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Indonesia's advanced economy attracts entrepreneurs, especially in the crisis-resistant consumer goods industry, so good financial management is very important. This study uses a quantitative approach and statistical analysis to test the hypothesis. The results showed that DAR and ROA each had a significant effect on PBV with a significance value of 0.000 (sig. <0.05). Simultaneously, DAR and ROA also have a significant influence on PBV, with Fcount 17.787 which is greater than Ftable 3.25. In conclusion, capital structure and profitability play an important role in determining the value of companies in the consumer goods sector.*

**Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Value.**



## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA .....	v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah .....	4
1.2.1 Identifikasi .....	4
1.2.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Laporan Keuangan .....	8
2.2 Rasio Laporan Keuangan.....	9
2.2.1 Profitabilitas .....	10
2.2.2 Indikator Profitabilitas .....	11
2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	11
2.2.4 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	12

2.2.5	Struktur Modal.....	12
2.2.6	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	13
2.2.7	Pengukuran Struktur Modal.....	13
2.3	Nilai Perusahaan .....	15
2.4	Penelitian Terdahulu .....	15
2.4.2	Kerangka Pemikiran.....	18
2.5	Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	22
3.2.	Objek, Unit Analisis, Dan Lokasi Penelitian. ....	23
3.3.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	23
3.3.1	Jenis Data Penelitian.....	23
3.3.2	Sumber Data Penelitian.....	24
3.4.	Operasional Penelitian.....	24
3.5.	Metode Penarikan Sampel .....	25
3.6	Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	26
3.6.1	Uji Statistika Deskriptif.....	26
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.3	Regresi Linear Berganda.....	28
3.6.4	Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ).....	29
3.6.5	Uji Hipotesis.....	30
3.6.6	Uji Simultan .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	32
4.1.2	Sejarah Perusahaan yang Diteliti .....	34
4.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	40
4.1.4	Deskripsi Tugas .....	40
4.2	Hasil Pengumpulan Data .....	43
4.3	Variabel Diteliti .....	45
4.3.1	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	45
4.3.2	<i>Return On Asset (ROA)</i> .....	46
4.3.3	<i>Price to Book Value (PBV)</i> .....	47
4.4	Analisis Variabel .....	49

4.4.1	Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	49
4.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.4.4	Pengujian Hipotesis.....	55
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.5.1	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.5.3	Simultan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>60</b>
4.1	Kesimpulan.....	60
4.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>65</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK SKRIPSI.....</b>		<b>66</b>
<b>BUKTI PLAGIARISME.....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran .....	19
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Hipotesis.....	21
<b>Gambar 4. 1</b> Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	40
<b>Gambar 4. 2</b> Probability Plot Uji Normalitas .....	50
<b>Gambar 4. 3</b> Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	53



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Pendahuluan .....	15
<b>Tabel 3.1</b> Indikator Penelitian .....	24
<b>Tabel 3.2</b> Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel .....	25
<b>Tabel 4.1</b> Realisasi Jumlah Data yang di Peroleh .....	43
<b>Tabel 4.2</b> Statistik Variabel .....	43
<b>Tabel 4. 3</b> Data Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman .....	43
<b>Tabel 4. 4</b> Perhitungan DAR Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman .....	45
<b>Tabel 4. 5</b> Perhitungan ROA Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman .....	46
<b>Tabel 4. 6</b> Perhitungan PBV Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman .....	47
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	49
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	51
<b>Tabel 4. 9</b> Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients <sup>a</sup> .....	52
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Uji Durbin Watson .....	54
<b>Tabel 4. 11</b> Hasil Uji Analisis Linier Berganda .....	54
<b>Tabel 4. 12</b> Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi .....	55
<b>Tabel 4. 13</b> Hasil Uji Parsial T .....	56
<b>Tabel 4. 14</b> Hasil Uji Simultan F .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengolahan Data Variabel Dependen : Debt to Asset Ratio (DAR).....	68
Lampiran 2 Pengolahan Data Variabel dependen : Return On Asset (ROA) .....	69
Lampiran 3 Pengolahan Data Variabel independent : Price to Book Value .....	70
Lampiran 4 Tabel Durbin - Watson (DW) .....	71
Lampiran 5 Tabel Uji Simultan (F) .....	72
Lampiran 6 Tabel uji Parsial (T) .....	73
Lampiran 7 Laporan Keuangan PT Tri Banyan .....	74
Lampiran 8 Laporan keuangan PT Campina Ice Cream .....	75
Lampiran 9 Laporan keuangan PT Diamond Food .....	76
Lampiran 10 Laporan Keuangan PT Sentra Food.....	77
Lampiran 11 Laporan Keuangan PT Indofood CBP .....	78
Lampiran 12 Laporan Keuangan PT Indofood Sukses .....	79
Lampiran 13 Laporan Keuangan PT Mayora Indah.....	80
Lampiran 14 Laporan Keuangan PT Nippon Indosari .....	81
Lampiran 15 Laporan Keuangan PT Ultra Jaya.....	82



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kondisi ekonomi Indonesia yang terus maju menarik minat para pengusaha untuk mengembangkan bisnis mereka di negara ini. Salah satu aspek penting yang dipertimbangkan adalah pengelolaan keuangan, yang krusial bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan keuangan melibatkan penggunaan dan pengaturan sumber dana perusahaan. Semakin efisien pengaturan dan dana yang dikelola, semakin baik kondisi perusahaan. Untuk mengelola biaya perusahaan secara efektif, perusahaan perlu menentukan dan mengelola sumber dananya dengan tepat. Sumber dana dapat berasal dari modal sendiri atau modal eksternal.

Dalam zaman globalisasi, kesadaran terhadap pasar modal terus meningkat setiap tahun. Hal ini dianggap positif untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam industri barang konsumsi yang sangat penting bagi masyarakat. Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia sejalan dengan meningkatnya permintaan akan barang konsumsi. Beberapa sub-sektor dalam industri ini meliputi makanan dan minuman, tembakau, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga, serta produk konsumen lainnya (Adisetiawan, 2017).

Perusahaan di sektor industri barang konsumsi memiliki daya tahan yang sangat baik saat menghadapi krisis. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan manusia akan barang konsumsi untuk kelangsungan hidup, apapun situasinya. Selama pandemi, sektor barang konsumsi, terutama perusahaan bidang makanan dan minuman, dikenal sebagai sektor yang dapat bertahan dalam krisis. Hal tersebut terjadi karena pada

sektor barang konsumsi variasi komoditas yang lebih luas terlebih kebutuhan setiap orang selalu meningkat, sehingga dampak pandemi dapat dilalui oleh perusahaan sektor ini.

Secara prinsip, perusahaan dalam segala industri yang memilih untuk go-public dan membutuhkan investasi dari para investor memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan setiap pemegang saham. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan, karena kesejahteraan pemegang saham terkait erat dengan peningkatan nilai perusahaan. Prospek masa depan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan akan memperkuat kepercayaan pasar terhadap manajemen perusahaan, yang pada gilirannya menarik minat investor di pasar modal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal yang diterapkan oleh perusahaan. Struktur modal mencerminkan proporsi keuangan perusahaan antara modal yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang dan modal ekuitas pemegang saham, yang merupakan sumber pendanaan perusahaan. Secara sederhana, struktur modal merupakan komposisi pendanaan yang terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Penggunaan pinjaman menciptakan biaya tetap, dan tingkat penggunaan pinjaman menentukan tingkat leverage keuangan yang diterapkan perusahaan. Kesimpulan dari teori ini adalah bahwa semakin tinggi penggunaan pinjaman atau utang jangka panjang, semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang beserta bunganya saat jatuh tempo (Amanda et al., 2019).

Industri barang konsumsi harus dapat menarik minat investor agar dapat meningkatkan potensi perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Maka, perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara maksimal agar dapat terus

mengoperasikan kegiatan usaha. Perataan laba seringkali menjadi masalah yang dihadapi perusahaan dalam pengoperasiannya, sehingga manajemen perusahaan perlu bertanggung jawab. Bentuk pertanggung jawaban manajemen perusahaan ditunjukkan dengan cara mendapatkan keuntungan maksimal dalam kegiatan operasional.

Laba merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dan akuntabilitas manajemen perusahaan. Informasi tentang laba membantu investor mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa mendatang. Manajemen perusahaan sadar akan perhatian investor terhadap laba, sehingga mereka sering kali melakukan manajemen laba. Praktik manajemen laba mencakup berbagai strategi seperti pengelolaan laporan keuangan untuk meratakan hasil, minimalisasi laba, maksimalisasi laba, dan penilaian rendah kinerja (*taking a bath*). Meskipun strategi ini dapat mempengaruhi penilaian profitabilitas, manipulasi laporan keuangan dapat merugikan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kesimpulannya, laba merupakan salah satu aspek yang signifikan dalam analisis profitabilitas perusahaan (Erawati & Wuarlela, 2022).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modalnya selama periode tertentu. Selain itu, profitabilitas juga mencerminkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio profitabilitas, sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan, digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau investasi (Soukotta et al., 2016).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental meliputi evaluasi ekonomi seperti peluang pertumbuhan, struktur modal, kepemilikan saham, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sementara faktor

teknikal digunakan untuk meramalkan tren harga saham dengan menganalisis data pasar historis, termasuk pergerakan harga, volume perdagangan, dan frekuensi transaksi. Harga saham mencerminkan nilai pasar perusahaan, sementara price to book value (PBV) digunakan untuk membandingkan harga saham saat ini dengan nilai buku per saham (Listari, 2018).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi**

1. Identifikasi Masalah Umum dan Abstrak: Masalah yang diidentifikasi masih bersifat umum dan mungkin bersifat abstrak
2. Fokus Penelitian: Penelitian ini berfokus pada dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Konteks Penelitian: Penelitian dilakukan dalam konteks perusahaan manufaktur barang konsumsi.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumsi.
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumsi.

3. Apakah struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh bersama-sama atau simultan terhadap nilai Perusahaan.

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, dua variabel utama menjadi fokus analisis. Variabel X yang dipertimbangkan adalah Struktur Modal, yang mencakup cara perusahaan dalam sektor barang konsumsi mengatur dan mengelola sumber pendanaannya. Di sisi lain, Variabel Y adalah Tingkat Profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya dalam sektor tersebut.

Untuk mendapatkan hasil yang akurat, data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi. Laporan keuangan yang digunakan mencakup periode dari tahun 2020 hingga 2023. Data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dengan seksama untuk mengevaluasi hubungan antara Struktur Modal dan Tingkat Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam sektor ini.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi.

3. Untuk mengetahui struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Tujuan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat praktisnya adalah menyediakan informasi yang berguna serta memperluas pengetahuan dan referensi bagi investor yang tertarik untuk mempelajari dan membuat keputusan investasi saham.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I adalah bagian pendahuluan yang menandai awal dari pembahasan, mencakup latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, cakupan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta struktur penulisan yang akan diikuti.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II menjelaskan landasan teori yang mencakup konsep dasar perilaku dan keuangan, serta konsep dasar struktur modal dan profitabilitas. Bab ini juga mengulas penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III membahas metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di sektor barang konsumsi selama empat tahun terakhir. Metode analisis data mencakup beberapa uji pengolahan data, termasuk uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab IV mencakup hasil analisis dari data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Selanjutnya, akan dibahas pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **BAB V PENUTUP**

Bab V berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, serta saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca mencerminkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas menjelaskan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Secara praktis, sering kali disertakan laporan tambahan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut, seperti laporan perubahan modal kerja, laporan arus kas, dan laporan biaya produksi (Anggraeni et al., 2020).

Menurut Mulyadi dalam (Dharma et al., 2023) laporan keuangan merupakan sebuah alat komunikasi antar pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan haruslah bersifat umum. Adapun pihak pemakai terdiri dari pemilik saham, kreditur, analis keuangan, organisasi karyawan, dan instansi negara. Selain itu, pemilik perusahaan juga merupakan orang yang berhak menerima laporan keuangan mengenai perusahaan yang telah didirikan dan diciptakan dengan target untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang sesuai dengan ekspektasi. Pelaporan keuangan dibuat oleh perusahaan dengan esensi untuk pembuatan keputusan mengenai kelangsungan suatu bisnis yang dijalankan.

Secara prinsip, teori sinyal (signalling theory) menjelaskan bagaimana laporan keuangan dapat mengirimkan pesan positive (sukses) atau negative (gagal) dari

manajemen kepada para pengguna laporan keuangan atau pemegang saham (prinsipal). Penyajian laporan keuangan dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan sejauh mana perilaku agen sesuai dengan kontrak yang berlaku. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dengan sukarela melaporkan kondisi bisnisnya ke pasar modal untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang berminat berinvestasi, yang merupakan sinyal dari perusahaan. Dengan memberikan informasi akuntansi, perusahaan dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan investor (Nainggolan & Karunia, 2022).

Menurut Mulyadi & Affan, 2022, pemberian sinyal oleh perusahaan merupakan sebuah cara untuk menunjukkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan. Informasi ini ditujukan kepada penerima sinyal atau investor untuk memberikan gambaran terkait prospek perusahaan tersebut kedepannya. Umumnya, sinyal – sinyal ini diberikan berupa informasi keuangan. Informasi dari laporan keuangan tidak akan menyebabkan pemegang saham memberi harga yang rendah terhadap perusahaan. Data – data tentang keuangan perusahaan akan membantu investor untuk menaruh ekspektasi terhadap ukuran dan variabilitas arus kas di masa mendatang.

## **2.2 Rasio Laporan Keuangan**

Rasio keuangan adalah perbandingan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja operasionalnya selama periode tertentu. Rasio-rasio ini diperoleh dengan membandingkan suatu item neraca dengan item-item lain yang relevan. Berbagai rasio yang digunakan untuk perbandingan meliputi indikator aset, investasi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Hasil perhitungan rasio-rasio ini menjadi alat analisis bisnis yang

menjelaskan hubungan dan rasio keuangan, serta mempresentasikan posisi keuangan historis perusahaan (Lithfiyah et al., 2019).

Salah satu metode evaluasi kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menggunakan berbagai jenis rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aset. Rasio-rasio ini diperoleh dari laporan laba rugi dan neraca perusahaan, dan merupakan data utama dalam analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menyediakan gambaran akuntansi pola keuangan perusahaan, memungkinkan manajemen untuk dengan mudah mengevaluasi kinerja masa lalu dan prospek masa depan perusahaan, sehingga dianggap sebagai metode yang efektif dan praktis untuk mengukur kinerja keuangan (Rusti'ani and Wiyani, 2019).

### **2.2.1 Profitabilitas**

(Prihadi, 2019) menjelaskan bahwa makna dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Menurut (Kasimir, 2016), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, rasio ini juga dapat mengindikasikan tingkat efisiensi manajemen perusahaan, yang tercermin dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan. (Hery, 2017) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas bisnis normalnya.

Berdasarkan pernyataan para pengamat mengenai profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan pengukuran seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya untuk mendapat keuntungan finansial.

### 2.2.2 Indikator Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Evaluasi ini mempertimbangkan berbagai elemen yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik penilaian terhadap kinerja perusahaan berdasarkan rasio tersebut (Nurjayanti & Amin, 2022).

Return on Asset (ROA) adalah sebuah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. ROA juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuntungan perusahaan karena mencerminkan seberapa baik manajemen memanfaatkan sumber daya untuk menciptakan pendapatan. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, yaitu:

1. Keuntungan bersih margin
2. Perputaran total aset
3. Laba bersih
4. Pendapatan
5. Total aset
6. Aset tetap

## 7. Aset lancar

### 2.2.4 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

(Ass, 2020) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas penting tidak hanya bagi pemilik dan manajemen perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan atau tujuan yang relevan. Tujuan-tujuan ini mencakup:

1. Menilai konsistensi keuntungan perusahaan dari tahun ke tahun.
2. Memantau tren pertumbuhan keuntungan dari waktu ke waktu
3. Menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas pemilik
4. Mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan baik dari modal internal maupun pinjaman

Nurjayanti dan Amin (2022) juga menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki manfaat yang penting, seperti:

1. Mengetahui jumlah laba yang diperoleh dalam periode tertentu
2. Memantau perkembangan laba perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya
3. Melacak peningkatan pendapatan secara spesifik
4. Menilai produktivitas dari seluruh modal perusahaan yang digunakan, baik modal internal maupun pinjaman.

### 2.2.5 Struktur Modal

Struktur modal mencakup semua sumber dana yang digunakan oleh sebuah perusahaan, termasuk hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal sendiri (baik saham preferen maupun saham biasa). Kombinasi ini dirancang untuk

memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan dengan cara yang optimal, memberikan fleksibilitas dalam alokasi dana sesuai prioritas (Sianipar, 2017).

Martono dan Agus (2018) menjelaskan bahwa struktur modal mencerminkan proporsi antara pendanaan jangka panjang melalui hutang dengan pendanaan melalui modal sendiri, termasuk saham modal, laba ditahan, dan cadangan. Perusahaan perlu memastikan struktur modalnya efisien untuk mengurangi biaya keseluruhan penggunaan modal.

### **2.2.6 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Menurut Nurkhasanah dan Nur (2022), struktur modal dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

1. Stabilitas dan efektivitas pemasaran
2. Konfigurasi aktiva
3. Profitabilitas
4. Eskalasi perusahaan
5. *Leverage* operasi
6. Retribusi
7. Pengontrolan
8. Suasana kerja divisi perusahaan.

### **2.2.7 Pengukuran Struktur Modal**

Teori struktur modal dapat dianalisis dengan mempertimbangkan modal asing dan modal sendiri perusahaan (rasio leverage). (Sutrisno, 2021). Rasio *leverage* terdiri dari:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR digunakan untuk mengevaluasi proporsi modal yang diberikan oleh pemberi pinjaman atau peminjam. Selain itu, DAR juga mengukur jumlah investasi yang didanai dengan total utang. Semakin tinggi DAR, semakin banyak modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rumus untuk menghitung DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio Hutang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya menggunakan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan proporsi antara utang perusahaan dan modal ekuitasnya. Semakin tinggi rasio DER, semakin sedikit modal ekuitas yang digunakan dibandingkan dengan utang. Perhitungan DER dilakukan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

## 3. Longterm Debt to Assets Ratio (LDAR)

LDAR digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang jangka panjang yang digunakan untuk menginvestasikan pembelian aset. Rasio ini mengukur hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dari kreditur dan total aset yang didanai dengan utang jangka panjang. LDAR dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{LDAR} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## 4. Longterm Debt to Equity Ratio (LDER)

LDER mengindikasikan bagaimana jumlah pinjaman jangka panjang dari pihak kreditur dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk menilai

proporsi hutang jangka panjang yang didukung oleh ekuitas perusahaan. Semakin tinggi LDER, semakin besar bagian dari hutang jangka panjang yang dibiayai oleh ekuitas perusahaan. Formula untuk menghitung LDER adalah:

$$\text{LDER} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 2.3 Nilai Perusahaan

Penilaian perusahaan adalah ukuran keberhasilan perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar keuangan. Penilaian ini mencerminkan evaluasi kinerja yang dilakukan investor atau perusahaan dan mencatat nilai saat ini dari potensi arus kas yang akan datang. Terdapat lima jenis penilaian perusahaan, termasuk nilai pasar, nominal, intrinsik, likuidasi, dan akuntansi, yang masing-masing dihitung menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menentukan nilai perusahaan tersebut (Nataša, 2021).

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan acuan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang diujikan dalam pengkajian sebuah penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu dipaparkan pada bagian berikut:

Tabel II. 1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Kusniawati dan Harpa Sugiharti. 2021. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 - 2018". <i>Forum Ekonomi</i> , 23(2), 264 - 273.	<b>Variabel Bebas:</b> - Struktur Modal - Profitabilitas  <b>Variabel Terikat:</b> Nilai Perusahaan	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2018;</li> <li>- Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2018; dan</li> <li>- Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
2	Sari, D. I. & Maryoso, S. 2022. "Pengaruh profitabilitas Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>AKASIA</i> , 2(2), 186 - 194.	<b>Variabel Bebas:</b> - Profitabilitas - Struktur Modal  <b>Variabel Terikat:</b> Nilai Perusahaan	Uji regresi linier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji T: variabel profitabilitas sebesar 0,024. Karena nilai <math>0,024 &lt; 0,05</math> maka disimpulkan bahwa <math>H_1</math> diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Uji F: nilai signifikan secara simultan dari variabel profitabilitas dan struktur modal sebesar 0,000. Karena nilai sig <math>0,000 &lt; 0,05</math> maka disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)</li> <li>- Uji Koefisien Determinasi: nilai R sebesar 0,749 yang artinya bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.</li> </ul>
3	Sunaryo, D. 2020. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2018. <i>Jurnal Ekonomi Vokasi</i> , 3(1).	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal dan Profitabilitas  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)</li> <li>- Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)</li> <li>- Struktur modal dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

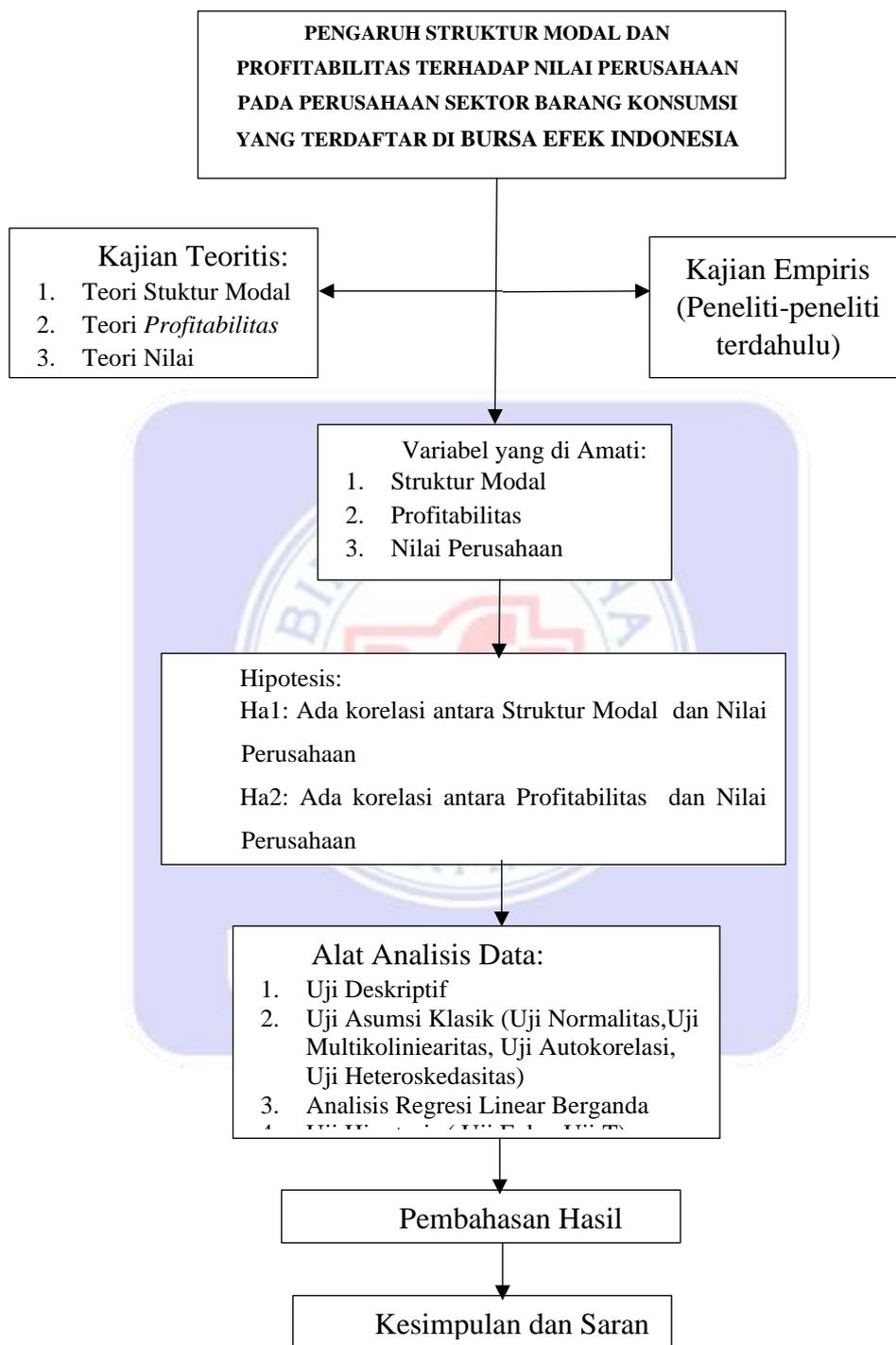
4	Susilo & Winarsih. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". <i>Jurnal Ilmiah Sultan Agung</i> , 2(2).	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena manajemen perusahaan mampu membuat susunan pendanaan yang optimal dan juga perusahaan memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk menanggapi perubahan pasar.</li> </ul>
5	Yulisa, C. F. & Wahyudi, I. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021"	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan cara parsial</li> </ul>
6	Amelia & Reviandani, W. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021". <i>Jurnal Mirai Management</i> , 7(2).	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor barang konsumsi	kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan ln dari total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
7	Ramadhani, R. & Oktaviani, A. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2022". <i>Journal of Accounting Taxation and Finance</i> .	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan dewan komisaris berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

8	Anggraini, S. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019". <i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis</i> , 3(1).	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Profitabilitas, dan kebijakan dividen  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal yang diproyeksi dengan DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Profitabilitas yang diproyeksikan ROA berpengaruh positif</li> <li>- Kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
9	Bariyyah, K., Ermawati, E., & Wijayanti, R. DP. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017". <i>Journal of Accounting</i> , 2(1).	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
10	Kusumaningrum, D. A., Hidayati, A. N. & Habib, M. A. F. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". <i>YUME: Journal of Management</i> , 5(2).	<b>Variabel Independen:</b> Struktur modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, EPS, dan Ukuran Perusahaan.  <b>Variabel Dependen:</b> Nilai Perusahaan	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan dan EPS tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan.</li> <li>- Ukuran perusahaan hanya berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>

## 2.4.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja adalah suatu struktur logis yang mengidentifikasi masalah penelitian dalam suatu kerangka teoritis yang relevan, didukung oleh hasil dari penelitian sebelumnya yang menangkap, menyajikan, dan mengilustrasikan perspektif dalam penelitian. Kerangka ini adalah sebuah rangkaian atau diagram yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dikembangkan. Berdasarkan deskripsi ini,

penulis artikel menjelaskan kerangka kerja dalam bentuk diagram, yang disajikan sebagai berikut.



Sumber: Dokumen Peneliti (2024)

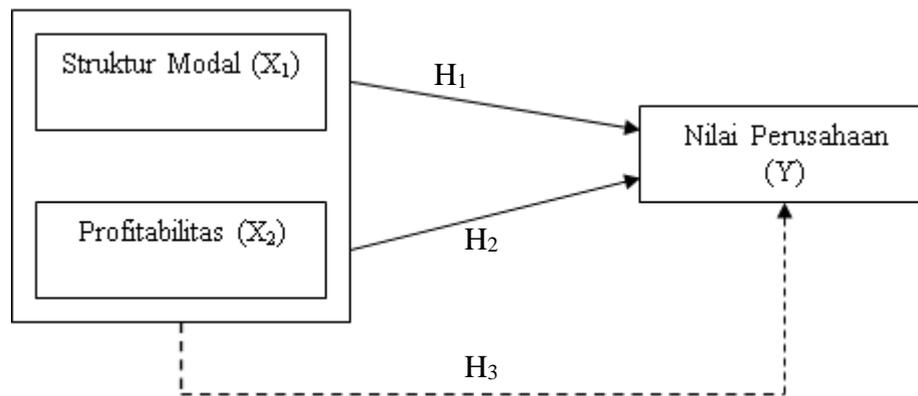
**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan teori yang belum terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa dugaan tersebut masih dalam tahap awal. Ini menggambarkan fakta atau fenomena yang dapat memberikan penjelasan logis untuk pertanyaan terbuka dalam sebuah penelitian. Lalu akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut benar atau tidak dengan menggunakan data empiris yang berasal dari temuan penelitian. Berikut ini adalah hipotesis atau dugaan penelitian, yang didasarkan pada kerangka yang dibuat:

- 
- 1 →  $H_{01}$  = Tidak ada korelasi antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan  
 1 →  $H_{a1}$  = Ada korelasi antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan
- 2 →  $H_{02}$  = Tidak ada korelasi antar Profitabilitas atas Nilai Perusahaan  
 2 →  $H_{a2}$  = Ada korelasi antar Profitabilitas atas Nilai Perusahaan
- 3 →  $H_{03}$  = Tidak ada korelasi antar Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan  
 3 →  $H_{a3}$  = Ada korelasi antar Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

latar belakang dan perumusan masalah diatas, peneliti merumuskan hipotesis yaitu:



Sumber: Dokumen Peneliti (2024)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana penelitian konfirmatori termasuk dalam kategori ini. Metodologi ini, menurut Sugiyono (2018), berakar pada pendekatan positivistik yang berfokus pada data empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan metode statistik sebagai alat untuk menguji perhitungan. Analisis ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

1. Variabel independen, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen (X) adalah "Struktur Modal" (X1) dan "Profitabilitas" (X2).
2. Variabel dependen, yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah "Nilai Perusahaan".

### **3.2. Objek, Unit Analisis, Dan Lokasi Penelitian.**

#### **1. Objek Penelitian**

Adalah fokus dari suatu studi, yang berupa substansi masalah atau fenomena yang diamati di lapangan. Objek dalam penelitian ini adalah dampak dari struktur permodal dan profitabilitas pada nilai perusahaan.

#### **2. Unit Analisis**

Dalam penelitian ini dipilih berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, yang merupakan aspek penting dalam desain penelitian karena mempengaruhi proses seleksi, pengumpulan, dan analisis data. Unit yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3. Lokasi Penelitian**

Mencakup perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2020-2023, yang informasinya dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website resmi perusahaan terkait.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Data Penelitian**

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara, yang telah dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan yang tersimpan dalam arsip, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi untuk periode tahun 2020 hingga 2023. Data ini akan digunakan sebagai sampel penelitian dan dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang menggunakan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap data sampel yang diperoleh dari analisis laporan keuangan serta instrumen penelitian lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji dan menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan menemukan signifikansi dalam perbedaan antara kelompok atau dalam hubungan antar variabel yang diselidiki.

### 3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah tempat data mengenai objek penelitian diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Pada Penelitian Ini sumber di dapatkan langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dibuka menggunakan tautan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4. Operasional Penelitian

Detail setiap variabel dalam bentuk indikator, ukuran, dan skala data dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 3. 1** Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X2)	<i>Return on Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

### 3.5. Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam studi ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini mencakup:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 berupa perusahaan manufaktur makanan dan minuman.
2. Telah merilis keseluruhan dari laporan keuangan sejak tahun 2020-2023
3. Perusahaan dengan data keuangan lengkap dan tidak bernilai negatif pada periode 2020 hingga 2023
4. Bisnis yang mencatat laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pencatatan

**Tabel 3.2**  
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 perusahaan manufaktur makanan dan minuman.	10
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling)	
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut pada periode 2020-2023	(0)
3	Perusahaan yang memiliki laba bernilai negatif pada periode 2020-2023	(0)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang dolar sebagai mata uang pencatatan dalam laporan keuangan	(0)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian		10
Jumlah tahun pengamatan		4
<b>Jumlah sampel penelitian (10 perusahaan x 4)</b>		<b>40</b>

### **3.6 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Metode pengumpulan data dalam studi ini melibatkan pengunduhan laporan keuangan tahunan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Dengan pendekatan ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai ROA, DAR, dan PBV dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor barang konsumsi (makanan dan minuman) selama periode 2020 hingga 2023. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.

#### **3.6.1 Uji Statistika Deskriptif**

Uji statistik deskriptif adalah bentuk analisis yang dimanfaatkan untuk menjelaskan pendeskripsian empiris mengenai data yang dikumpulkan ketika penelitian. Statistic deskriptif digunakan ketika ingin mendapatkan gambaran data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keadaan aslinya kesimpulan umum atau generalisasi. Gambaran informasi yang dihasilkan tergantung kebutuhan peneliti, biasanya dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai distribusi frekuensi variabel (Tahun et al., 2020).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, akan dilakukan Uji Asumsi Klasik yang mencakup Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Ghazali (2018) menjelaskan bahwa langkah-langkah uji asumsi tradisional dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda.

1. Uji Normalitas

(Sunyoto, 2018) menuturkan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data suatu variabel bebas berhubungan dan mendekati normal atau tidak, tergantung apakah variabel bebas pada variabel terikat atau variabel terikat dalam suatu regresi. persamaan yang akan dibangun. normalitas apapun. Selain itu, uji normalitas dapat diterapkan dengan prosedur uji statistik, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika mendapatkan nilai yang signifikan  $> 0,05$  maka menandakan residual berputar normal.
- b. Jika mendapatkan nilai yang signifikan  $< 0,05$  maka menandakan residual tidak berputar normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi. Model regresi yang optimal adalah yang bebas dari multikolinearitas, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen. Dalam analisis ini, kecenderungan multikolinearitas dapat dilihat melalui Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance dari setiap variabel. Variabel dengan VIF tinggi menunjukkan adanya korelasi signifikan dengan variabel lain dalam model, sedangkan Tolerance mengindikasikan seberapa baik variabel tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Secara umum, nilai VIF kurang dari 10.00 dan nilai Tolerance lebih dari 0.10 menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual antara satu pandangan dengan pandangan lain, digunakan uji Glejser. Heteroskedastisitas terjadi jika varians

residual relatif sama di seluruh rentang nilai prediksi. Model regresi dianggap baik jika tidak ada heteroskedastisitas, atau jika heteroskedastisitas terpenuhi. Uji Glejser berguna untuk mengevaluasi apakah ada pola yang signifikan dalam varians residual.

Prosedur uji Glejser adalah sebagai berikut:

- a. Jika sebuah nilai peluang  $< 0,05$  maka  $H_0$  akan ditolak dan terlihat bahwa memiliki masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebuah nilai peluang  $> 0,05$  maka  $H_0$  akan diterima dan tidak terlihat bahwa memiliki masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk melihat sebuah model persamaan regresi tersebut baik atau tidak baik ataupun tidak layak untuk digunakan untuk standar prediksi, karena jika persamaan regresi ini baik maka dapat menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi menurut Sunyoto (2013) menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi. Berikut adalah persyaratan untuk uji Durbin-Watson (DW):

1. Jika nilai Durbin-Watson di bawah -2 atau  $DW < -2$ , maka ini menunjukkan adanya autokorelasi positif.
2. Jika nilai Durbin-Watson antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ , maka ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
3. Jika nilai Durbin-Watson di atas +2 atau  $DW > +2$ , maka ini menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Regresi Linear Berganda

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda adalah model statistik yang melibatkan beberapa variabel independen (Variabel X) untuk mengevaluasi dampaknya terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan menggunakan regresi linier berganda untuk menilai hubungan antara rasio profitabilitas dengan tiga variabel independen, yaitu rasio perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang. Menurut Ghozali (2018), regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = PBV

X<sub>1</sub> = ROA

X<sub>2</sub> = DAR

b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

e = Standar Error

#### 3.6.4 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Menurut Ferils (2022), koefisien determinasi R<sup>2</sup> digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa nilai R<sup>2</sup> yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Namun, ada batasan dalam penggunaan R<sup>2</sup> karena nilainya selalu berada di antara 0 dan 1. Semakin rendah nilai R<sup>2</sup>, semakin terbatas

kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd : Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> : Koefisien korelasi

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan sebuah teknik pengambilan keputusan berdasarkan data yang telah dianalisis, seperti eksperimen terkontrol atau dari pengamatan (tidak terkontrol). Uji T termasuk dalam uji hipotesis.

Uji T ini biasanya digunakan dalam regresi berganda dan digunakan untuk memastikan apakah model regresi variabel independen akan memiliki pengaruh signifikan parsial terhadap dependen menyatakan bahwa Uji statistik T pada umumnya digunakan untuk menunjukkan tingkatan besarnya sebuah pengaruh satu variabel independen untuk menjelaskan atau menjabarkan variasi variabel dependen tersebut Ghozali (2018).

- H<sub>0</sub> diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
- H<sub>0</sub> ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Jika hipotesis nol (H<sub>0</sub>) terpenuhi, bisa dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan.

Sebaliknya, jika H<sub>0</sub> ditolak, ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.

Pengujian hipotesis statistik ini dirancang untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel X, yang meliputi Struktur Modal sebagai X<sub>1</sub> dan Profitabilitas sebagai X<sub>2</sub>, atas (Y) Niali Perusahaan.

### 3.6.6 Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menilai apakah secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Pratiwi & Lubis (2021), uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika hasilnya signifikan, model regresi dianggap sesuai untuk dilanjutkan dalam analisis atau hipotesis dapat diterima:

- $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (berpengaruh)
- $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (tidak berpengaruh)

Adapun rumus uji F yang dapat digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{r^2 / (k - 1)}{(1 - r^2) / (n - k)}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien korelasi ganda

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah anggota sampel

$f$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek di Indonesia telah ada sejak zaman kolonial Belanda dimulai pada tahun 1912 di Batavia. Pendirian pasar modal ini dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk memenuhi kepentingan administratif pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun telah berdiri sejak 1912, pertumbuhan dan perkembangan pasar modal tidak berjalan lancar karena mengalami beberapa periode vakum, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perang dunia, peralihan pemerintahan dari kolonial ke Republik Indonesia, dan kondisi lain yang menghambat operasional pasar modal.

Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal. Sejak saat itu, pasar modal mengalami pertumbuhan yang signifikan berkat berbagai regulasi dan insentif yang diberlakukan oleh pemerintah. Secara ringkas, sejarah perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada bulan Desember 1912, Pemerintah Belanda membuat Bursa Efek pertama di Indonesia di Batavia.
2. Antara tahun 1913 dan 1918, Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
3. Antara tahun 1925 dan 1942, Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Surabaya dan Semarang.

4. Pada tahun 1939, Bursa Efek di Surabaya dan Semarang ditutup akibat isu Perang Dunia II.
5. Antara tahun 1942 dan 1952, Bursa Efek di Jakarta kembali ditutup selama Perang Dunia II.
6. Pada tahun 1956, program nasionalisasi perusahaan Belanda menyebabkan Bursa Efek semakin tidak aktif.
7. Antara tahun 1956 dan 1977, perdagangan di Bursa Efek mengalami kevakuman.
8. Pada tanggal 10 Agustus 1977, Bursa Efek Jakarta diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Hari ini dianggap sebagai hari jadi Pasar Modal, dengan PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
9. Antara tahun 1977 dan 1987, perdagangan di Bursa Efek sangat rendah, dengan hanya 24 emiten hingga tahun 1987.
10. Pada tahun 1987, dikeluarkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan Penawaran Umum dan menarik investasi asing.
11. Antara tahun 1988 dan 1990, regulasi di bidang perbankan dan Pasar Modal diperketat. Pintu Bursa Efek Jakarta dibuka untuk pihak asing, dan aktivitas pasar modal mengalami peningkatan.
12. Pada tanggal 2 Juni 1988, dimulai operasi Bursa Paralel Indonesia (BPI) di bawah pengelolaan Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE).

13. Pada bulan Desember 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 1988 (PAKDES 88) untuk memfasilitasi perusahaan yang ingin melakukan penawaran umum dan menerapkan kebijakan positif bagi pasar modal.
14. Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan PT Bursa Efek Surabaya mengelola pasar.
15. Pada tanggal 13 Juli 1992, terjadi swastanisasi BEJ, dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.
16. Pada tanggal 22 Mei 1995, sistem perdagangan otomatis JATS (Jakarta Automated Trading System) diterapkan di BEJ.
17. Pada tanggal 10 November 1995, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
18. Pada tahun 1995, Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
19. Pada tahun 2000, Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (Scripless Trading) diterapkan di Pasar Modal Indonesia.
20. Pada tahun 2002, BEJ mulai menerapkan sistem perdagangan jarak jauh (Remote Trading).
21. Pada tahun 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
22. • Pada tanggal 2 Maret 2009, diluncurkan sistem perdagangan baru JATS-NextG di PT Bursa Efek Indonesia..

#### **4.1.2 Sejarah Perusahaan yang Diteliti**

- A. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

Perusahaan Bihun di Sukoharjo, Jawa Tengah, yang dirintis pada tahun 1959 oleh Tan Pian Soe dan Tan Sian Kak untuk memproduksi bihun jagung. Perkembangan bisnis ini sangat pesat karena pada tahun 1970-an produksi sudah dilakukan menggunakan mesin. Modernisasi terus dilakukan sejak tahun 1980, salah satu alasan pendirian PT Tiga Pilar Sejahtera merupakan bentuk profesionalisasi dan modernisasi usaha keluarga yang sudah berlangsung lebih dari 30 tahun. Perkembangan PT TPS dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pada tahun 1992, Joko Mogoginta, Budhi Istanto, dan Priyo Hadisusanto mendirikan PT Tiga Pilar Sejahtera. Nama perusahaan ini diambil dari nama leluhur dua pendiri, yaitu Tan Pia Sioe.
2. Tahun 1995 melihat pendirian pabrik PT Tiga Pilar Sejahtera di Karanganyar, Jawa Tengah, yang khusus memproduksi mie dan bihun.
3. Pada tahun 2000, PT Tiga Pilar Sejahtera membangun pabrik seluas 25 hektar di Sragen untuk mengintegrasikan fasilitas produksi.
4. Tahun 2002, PT Tiga Pilar Sejahtera memasuki industri mi instan dengan meluncurkan merek Mie Superior. Perusahaan juga memperluas portofolio produknya dengan memasuki pasar makanan ringan seperti wafer dan biskuit, permen, dan minuman.
5. Tahun 2003, PT Tiga Pilar Sejahtera tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.
6. Tahun 2009, PT Tiga Pilar Sejahtera masuk dalam daftar perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100.
7. Pada tahun 2011, PT Tiga Pilar Sejahtera menjadi salah satu dari "A List of the Top 40 Best Performing Listed Company" versi Majalah Forbes Indonesia.

B. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)

PT Tri Banyan Tirta didirikan tahun 1997 dengan fokus mengembangkan Alto Natural Spring Water sebagai produk lokal bertaraf internasional. Perusahaan bertujuan menjadi pemimpin di industri minuman Indonesia dengan investasi berkelanjutan dalam produk, SDM, dan fasilitas produksi terbaik. Strategi perusahaan meliputi peningkatan produk utama, inovasi berkelanjutan, dan layanan pelanggan yang memuaskan. Pabrik PT Tri Banyan Tirta berlokasi di desa Babakan Pari, Sukabumi, yang terkenal dengan air alam murni dan kaya mineral. Perusahaan ini mengandalkan tenaga profesional dari berbagai latar belakang untuk mencapai standar produksi yang tinggi.

C. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

PT. Campina Ice Cream Industry didirikan pada 22 Juli 1972 di Surabaya oleh keluarga Darmo Hadi Pranoto. Pada tahun 1984, pabriknya dipindahkan ke Rungkut, Surabaya, untuk memperluas variasi produk. Pada 1994, PT Ultrajaya Milk Industry bergabung dalam kepemilikan saham, mengubah namanya menjadi PT Campina Ice Cream Industry. Sejak 2009, perusahaan aktif dalam program-program untuk mengurangi dampak pemanasan global. Pada 2017, Campina melakukan penawaran umum perdana saham (IPO), dan pada 2018, menjadi mitra pendukung Asian Para Games.

D. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)

PT Diamond Food Indonesia, salah satu pemimpin di industri makanan dan minuman di Indonesia, berawal dari pendirian PT Diamond Cold Storage pada tahun 1970 melalui kemitraan usaha. Pada tahun 1973, perusahaan ini mulai memproduksi es krim dan terus mengembangkan portofolio produknya. Sejak itu, mereka juga

memperluas ke produksi olahan daging, kentang goreng, sayuran beku, dan produk olahan susu hasil pasteurisasi. Setelah resmi didirikan pada tahun 1995, perusahaan memperluas lagi dengan produksi jus pada tahun 1997 dan membuka fasilitas produksi olahan susu di Bekasi pada tahun 1999. Fasilitas produksi roti dan susu UHT dioperasikan pada tahun 2008, sebelum perusahaan berganti nama menjadi Diamond Food Indonesia pada tahun 2016. Pada tahun 2020, perusahaan ini berhasil terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperkuat kehadirannya dalam pasar modal.

#### E. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)

PT SENTRA FOOD INDONESIA didirikan pada 28 Juni 2004 dengan fokus utama pada sektor makanan dan minuman. Perusahaan ini mengakuisisi PT KEMANG FOOD INDUSTRIES dan PT SAPBEVERAGES INDONESIA. PT KEMANG FOOD INDUSTRIES, didirikan oleh Bob Sadino pada awal 1970-an, terkenal sebagai pelopor dalam daging olahan di Indonesia dengan pabrik modern di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Pada 2008, PT KEMANG FOOD INDUSTRIES bergabung dengan PT SUPER CAPITAL INDONESIA, induk dari PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk. PT KEMFOOD memproduksi berbagai produk daging olahan halal MUI dan bersertifikasi BPOM, sementara PT SAPBEVERAGES INDONESIA fokus pada minuman kemasan.

#### F. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu pemimpin dalam industri pengolahan makanan olahan di Indonesia dan merupakan bagian dari Salim Grup. Berikut adalah ringkasan sejarah perusahaan ini:

1. Tahun 1971: Pendirian perusahaan dengan fokus utama pada pengolahan makanan dan minuman.

2. Tahun 1992: Didirikan pabrik di Bandung dengan nama PT Karya Pangan Inti Sejati, yang awalnya dilengkapi dengan 3 line produksi.
3. Tahun 1993: Ekspansi produksi menjadi 8 line.
4. Tahun 1994: Bergabung dengan beberapa anak perusahaan dalam grup Indofood dan mengubah nama menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dengan fokus utama pada mie instan. Ekspansi produksi meningkatkan jumlah line menjadi 10.
5. Tahun 1998: Memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk manajemen mutu.
6. Tahun 2007: Pendirian 11 pabrik tambahan.
7. Tahun 2008: Memulai produksi copack seperti Pop Mi.
- G. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur adalah perusahaan Indonesia yang berbasis di Jakarta, fokus pada produksi makanan dan minuman. Berikut sejarah singkatnya:

1. Tahun 1990: Didirikan sebagai PT Panganjaya Intikusuma, awalnya dalam bisnis makanan ringan.
2. Tahun 1994: Berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun 1995: Memulai integrasi hulu dengan mengakuisisi pabrik tepung terigu Bogasari.
4. Tahun 1997: Melakukan serangkaian akuisisi di sektor perkebunan, agribisnis, dan distribusi.
5. Tahun 2007: Mencatatkan Indofood Agri Resources Ltd. di Bursa Efek Singapura dan mengakuisisi PT London Sumatra Indonesia Tbk untuk perluasan bisnis perkebunan.

6. Tahun 2008: Memasuki sektor produk susu dengan akuisisi PT Indolakto.
7. Tahun 2010: Mencatatkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) di Bursa Efek Indonesia.

H. Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk, dikenal sebagai Mayora, adalah perusahaan makanan dan minuman yang didirikan pada 17 Februari 1977 di Tangerang. Perusahaan ini memulai Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990, menjadikannya perusahaan publik dengan fokus pasar di ASEAN. Mayora telah memperluas operasinya ke lima benua dan terkenal sebagai produsen makanan berkualitas tinggi yang meraih berbagai penghargaan bergengsi.

I. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)

Perusahaan ini didirikan tahun 1995 di Cikarang, Jawa Barat, dengan merek "Sari Roti". Pada 2003, nama perusahaan diubah menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Pada 2005, mereka membangun pabrik di Pasuruan, Jawa Timur, dan pabrik ketiga di Cikarang pada 2008. Pada 2010, dilakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Antara 2011-2013, lima pabrik baru dibuka di Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Selatan. Pada 2014, selesai pembangunan pabrik ke-10 di Purwakarta, Jawa Barat, dan Cikande, Banten.

J. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company awalnya adalah perusahaan keluarga yang fokus pada produksi susu dipasteurisasi. Berikut adalah sejarah singkat perusahaan ini:

1. Tahun 1968: Didirikan sebagai CV Djaja Murni Trading and Industry Company.

2. Tahun 1971: Berubah menjadi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, memimpin dalam pengembangan minuman aseptik.
3. Tahun 1990: Melakukan Initial Public Offering (IPO).
4. Tahun 1994: Melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama.
5. Tahun 1999: Melakukan Penawaran Umum Terbatas kedua.
6. Tahun 2000: Memulai kerjasama dengan PT Sanghiang Perkasa untuk lisensi produksi susu bubuk bayi dari Morinaga Milk Industry.
7. Tahun 2004: Melakukan Penawaran Umum Terbatas ketiga.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

#### 4.1.4 Deskripsi Tugas

1. Dewan Komisaris

Bertugas memperhatikan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya. Komisaris Independen memainkan peran penting dalam mempromosikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Mereka secara aktif mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, mengelola risiko yang selaras dengan tujuan bisnis, serta menjaga transparansi dan pengungkapan yang komprehensif dalam pelaporan keuangan. Selain itu, komisaris bertindak sebagai perwakilan pemegang saham, menghadiri rapat penting, dan membentuk komite khusus seperti komite audit untuk mendukung pengawasan. Evaluasi kinerja Direksi dan komisaris serta pengembangan kompetensi juga menjadi bagian dari tanggung jawab mereka.

## 2. Direksi

Dalam perusahaan Direksi bertugas mengelola dan mengendalikan operasional sehari-hari perusahaan, merumuskan serta mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab memantau ketaatan terhadap peraturan, anggaran dasar perusahaan, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik adalah tanggung jawab utama mereka. Mereka juga bertugas menyiapkan laporan keuangan dan laporan tahunan, serta menyajikan informasi terkait Dewan Komisaris dan pemegang saham. Adapun perannya dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan perusahaan.

## 3. Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab memastikan transparansi dan integritas keuangan perusahaan. Mereka meninjau laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mengevaluasi pengendalian internal. Komite ini juga menilai manajemen risiko, mengkoordinasikan audit didalam dan diluar, juga memperhatikan temuan. Selain itu, Komite Audit diharuskan menyerahkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris dan mendukung kebijakan etika serta integritas dalam perusahaan. Secara keseluruhan, mereka menjadi pendukung agar pengelolaan perusahaan menjadi baik dan terlindungi kepentingannya.

#### 4. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mendukung tata kelola yang baik. Tugasnya meliputi menyusun dan mengelola agenda serta dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris, mengelola dokumen legal perusahaan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta standar tata kelola yang baik. Sekretaris juga mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat dan berperan menjadi penghubung antara manajemen dan pemangku kepentingan.

#### 5. Audit Internal

Tugasnya adalah untuk meninjau kembali pengawasan internal, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan. Mereka melakukan penilaian dan evaluasi independen atas prosedur operasional dan keuangan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan, serta untuk menentukan peluang peningkatan. Audit internal memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menegakkan integritas dan transparansi perusahaan.

## 4.2 Hasil Pengumpulan Data

**Tabel 4.1** Realisasi Jumlah Data yang di Peroleh

Jumlah populasi	Jumlah sampel	Realisasi data yang diperoleh
10 Perusahaan	40	40

**Tabel 4.2** Statistik Variabel

		Statistics		
		DAR	ROA	PBV
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		43.0546	8.5347	3.2151
Std. Deviation		23.29530	10.94443	3.57568
Minimum		9.66	.25	.31
Maximum		139.43	59.90	15.44

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa bahwa:

- Total nilai terkecil dari DAR adalah 9,66 dan terbesar adalah 139,43.
- Total nilai terkecil dari ROA adalah 0,25 dan terbesar adalah 59,90.
- Total nilai terkecil dari PBV adalah 0,32 dan terbesar adalah 15,4

**Tabel 4. 3** Data Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

KODE SAHAM	tahun	total aset	total hutang	laba bersih	Harga Saham
AISA	2020	2011557	1183300	1204972	390
	2021	1761634	942744	8771	192
	2022	1826350	1048489	62359	151
	2023	1850004	881806	18796	144
ALTO	2020	525696.2152	732991.3349	10506.93919	308
	2021	1089208.965	725373.3043	9047.419256	280
	2022	1023323.309	674407.1486	14919.50075	50
	2023	1017472.081	674835.7134	8789.79254	50
CAMP	2020	1086873.667	125161.7369	44045.82831	302
	2021	1147260.612	124445.6406	100066.6151	290

	2022	1074777.46	133323.4294	121257.3369	306
	2023	1088726.193	136086.9222	127426.4645	402
DMND	2020	5680638	1025042	263514	920
	2021	6297287	1277906	358765	875
	2022	6878297	1467035	377895	815
	2023	7166880	1335148	311183	815
FOOD	2020	113192.2362	56950.71993	17398.56406	103
	2021	106495.353	62754.66424	14658.77126	133
	2022	102297.1965	60641.7489	22068.47709	111
	2023	50993.89574	29567.16987	20380.91677	103
ICBP	2020	103588325	53270272	7418574	9,575
	2021	118066628	63342765	7900282	8,700
	2022	115305536	57832529	5722194	10,000
	2023	119267076	57163043	8465123	10,525
INDF	2020	163136516	83998472	8752066	6,850
	2021	179356193	92724082	11203585	6,325
	2022	180433300	86810262	9192569	6,725
	2023	186587957	86123066	11493733	6,450
MYOR	2020	19037919	9125979	1999303	2,710
	2021	19777501	8506032	2060632	2,040
	2022	22276160.7	9441466.605	1942229.752	2,500
	2023	23870404.96	8588315.776	3193816.277	2,490
ROTI	2020	4452166.672	1224495.624	215050.7145	1,360
	2021	4191284.423	1341864.892	281341.4733	1,360
	2022	4130321.616	1449163.077	432220.3441	1,320
	2023	3943518.425	1550086.85	333291.0889	1,150
ULTJ	2020	9584367	4549857	23940	1,600
	2021	8281497	2917087	35541	1,570
	2022	8509168	1553696	68312	1,475
	2023	8668118	836988	91665	1,600

### 4.3 Variabel Diteliti

Data yang didapat dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman pada tahun 2020 hingga 2023 kemudian diolah kembali. Data-data tersebut kemudian dihitung untuk mencari variabel penelitian yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Price to Book Value* (PBV).

#### 4.3.1 *Debt to Asset Ratio* (DAR)

**Tabel 4. 4** Perhitungan DAR Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
AISA	2020	1,183,300,000,000	2,011,557,000,000	58.82508
	2021	942,744,000,000	1,761,634,000,000	53.51532
	2022	1,048,489,000,000	1,826,350,000,000	57.40899
	2023	881,806,000,000	1,850,004,000,000	47.66509
ALTO	2020	732,991,334,916	525,696,215,159	139.4325
	2021	725,373,304,291	1,089,208,965,375	66.59634
	2022	674,407,148,602	1,023,323,308,935	65.90362
	2023	674,835,713,411	1,017,472,081,204	66.32474
CAMP	2020	125,161,736,940	1,086,873,666,641	11.51576
	2021	124,445,640,572	1,147,260,611,703	10.8472
	2022	133,323,429,397	1,074,777,460,412	12.40475
	2023	136,086,922,155	1,088,726,193,209	12.49965
DMND	2020	1,025,042,000,000	5,680,638,000,000	18.04449
	2021	1,277,906,000,000	6,297,287,000,000	20.29296
	2022	1,467,035,000,000	6,878,297,000,000	21.32846
	2023	1,335,148,000,000	7,166,880,000,000	18.62942
FOOD	2020	56,950,719,933	113,192,236,191	50.31327
	2021	62,754,664,235	106,495,352,963	58.92714
	2022	60,641,748,902	102,297,196,494	59.27997
	2023	29,567,169,865	50,993,895,743	57.98178
ICBP	2020	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	51.42498
	2021	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	53.65002
	2022	57,832,529,000,000	115,305,536,000,000	50.1559
	2023	57,163,043,000,000	119,267,076,000,000	47.9286
INDF	2020	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	51.48968
	2021	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	51.69829
	2022	86,810,262,000,000	180,433,300,000,000	48.11211
	2023	86,123,066,000,000	186,587,957,000,000	46.15682

MYOR	2020	9,125,979,000,000	19,037,919,000,000	47.9358
	2021	8,506,032,000,000	19,777,501,000,000	43.00863
	2022	9,441,466,604,896	22,276,160,695,411	42.38372
	2023	8,588,315,775,736	23,870,404,962,472	35.97893
ROTI	2020	1,224,495,624,254	4,452,166,671,985	27.50336
	2021	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677	32.0156
	2022	1,449,163,077,319	4,130,321,616,083	35.08596
	2023	1,550,086,849,761	3,943,518,425,042	39.3072
ULTJ	2020	4,549,857,000,000	9,584,367,000,000	47.47165
	2021	2,917,087,000,000	8,281,497,000,000	35.22415
	2022	1,553,696,000,000	8,509,168,000,000	18.25908
	2023	836,988,000,000	8,668,118,000,000	9.655937

Perhitungan DAR pada Tabel 4.4 dilakukan dengan membagi total hutang dengan total asset lalu hasilnya dikalikan 100%. Nilai DAR terkecil yang didapat merupakan DAR ULTJ tahun 2023 dengan nilai 9,66% dan untuk DAR tertinggi dipegang oleh ALTO tahun 2020 dengan nilai 139%.

#### 4.3.2 Return On Asset (ROA)

**Tabel 4. 5** Perhitungan ROA Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
AISA	2020	1,204,972,000,000	2,011,557,000,000	59.90245
	2021	8,771,000,000	1,761,634,000,000	0.49789
	2022	62,359,000,000	1,826,350,000,000	3.414406
	2023	18,796,000,000	1,850,004,000,000	1.015998
ALTO	2020	10,506,939,189	525,696,215,159	1.998671
	2021	9,047,419,256	1,089,208,965,375	0.830641
	2022	14,919,500,751	1,023,323,308,935	1.457946
	2023	8,789,792,540	1,017,472,081,204	0.863885
CAMP	2020	44,045,828,312	1,086,873,666,641	4.052525
	2021	100,066,615,090	1,147,260,611,703	8.722222
	2022	121,257,336,904	1,074,777,460,412	11.28209
	2023	127,426,464,539	1,088,726,193,209	11.70418
DMND	2020	263,514,000,000	5,680,638,000,000	4.63881
	2021	358,765,000,000	6,297,287,000,000	5.697136
	2022	377,895,000,000	6,878,297,000,000	5.49402
	2023	311,183,000,000	7,166,880,000,000	4.341959
FOOD	2020	17,398,564,059	113,192,236,191	15.37081

	2021	14,658,771,261	106,495,352,963	13.76471
	2022	22,068,477,089	102,297,196,494	21.57291
	2023	20,380,916,766	50,993,895,743	39.96737
ICBP	2020	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	7.161593
	2021	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	6.691376
	2022	5,722,194,000,000	115,305,536,000,000	4.962636
	2023	8,465,123,000,000	119,267,076,000,000	7.097619
INDF	2020	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	5.364872
	2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	6.246556
	2022	9,192,569,000,000	180,433,300,000,000	5.094719
	2023	11,493,733,000,000	186,587,957,000,000	6.159954
MYOR	2020	1,999,303,000,000	19,037,919,000,000	10.50169
	2021	2,060,632,000,000	19,777,501,000,000	10.41907
	2022	1,942,229,752,036	22,276,160,695,411	8.718871
	2023	3,193,816,276,615	23,870,404,962,472	13.37982
ROTI	2020	215,050,714,497	4,452,166,671,985	4.830249
	2021	281,341,473,267	4,191,284,422,677	6.712536
	2022	432,220,344,060	4,130,321,616,083	10.46457
	2023	333,291,088,862	3,943,518,425,042	8.451617
ULTJ	2020	23,940,000,000	9,584,367,000,000	0.249782
	2021	35,541,000,000	8,281,497,000,000	0.429162
	2022	68,312,000,000	8,509,168,000,000	0.802805
	2023	91,665,000,000	8,668,118,000,000	1.057496

Perhitungan ROA pada Tabel 4.5 dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total asset lalu hasilnya dikalikan 100%. Nilai ROA terkecil yang didapat merupakan DAR ULTJ tahun 2020 dengan nilai 0.25% dan untuk DAR tertinggi dipegang oleh AISA tahun 2020 dengan nilai 59,9%.

### 4.3.3 Price to Book Value (PBV)

**Tabel 4. 6** Perhitungan PBV Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Kode	Tahun	Nilai Buku Per Lembar	Harga Saham	PBV
AISA	2020	92.610605	390	4.211181
	2021	90.85487316	192	2.11326
	2022	84.76386104	151	1.78142
	2023	105.5049691	144	1.364865
ALTO	2020	170.1209403	308	1.810477
	2021	165.9932243	280	1.686816

	2022	159.1864807	50	0.314097
	2023	155.1786577	50	0.322209
CAMP	2020	163.4174902	302	1.848027
	2021	173.8003349	290	1.668581
	2022	159.9751964	306	1.912797
	2023	161.875832	402	2.483385
DMND	2020	491.7004098	920	1.871058
	2021	530.1215343	875	1.650565
	2022	571.5100156	815	1.426047
	2023	615.917922	815	1.323228
FOOD	2020	86.52540963	103	1.190402
	2021	67.29336727	133	1.976421
	2022	32.96419366	111	3.36729
	2023	64.08530399	103	1.607233
ICBP	2020	4314.735891	9,575	2.219139
	2021	4692.530845	8,700	1.85401
	2022	4928.267913	10,000	2.02911
	2023	5325.374973	10,525	1.976387
INDF	2020	9013.006828	6,850	0.760013
	2021	9866.503751	6,325	0.641058
	2022	10662.69822	6,725	0.630703
	2023	11441.9147	6,450	0.563717
MYOR	2020	443.3146883	2,710	6.113039
	2021	504.1200132	2,040	4.046655
	2022	574.0358003	2,500	4.355129
	2023	683.4963292	2,490	3.643033
ROTI	2020	521.7290625	1,360	2.606717
	2021	460.5875129	1,360	2.95275
	2022	433.3893728	1,320	3.04576
	2023	386.8804452	1,150	2.972495
ULTJ	2020	103.6398847	1,600	15.43807
	2021	111.3642984	1,570	14.09788
	2022	126.2013741	1,475	11.68767
	2023	144.9340674	1,600	11.0395

Perhitungan PBV pada Tabel 4.6 didapat dengan melalui dua tahap perhitungan. Pertama untuk mencari nilai lembar per buku saham perlu mengetahui atau menghitung nilai ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar. Setelah didapat nilai lembar per buku saham, untuk menghitung PBV dilakukan dengan cara membagi harga saham dengan nilai lembar per buku saham.

## 4.4 Analisis Variabel

### 4.4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

**Tabel 4. 7** Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	40	9.66	139.43	43.0546	23.29530
ROA	40	.25	59.90	8.5347	10.94443
PBV	40	.31	15.44	3.2151	3.57568
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (Data Diolah)

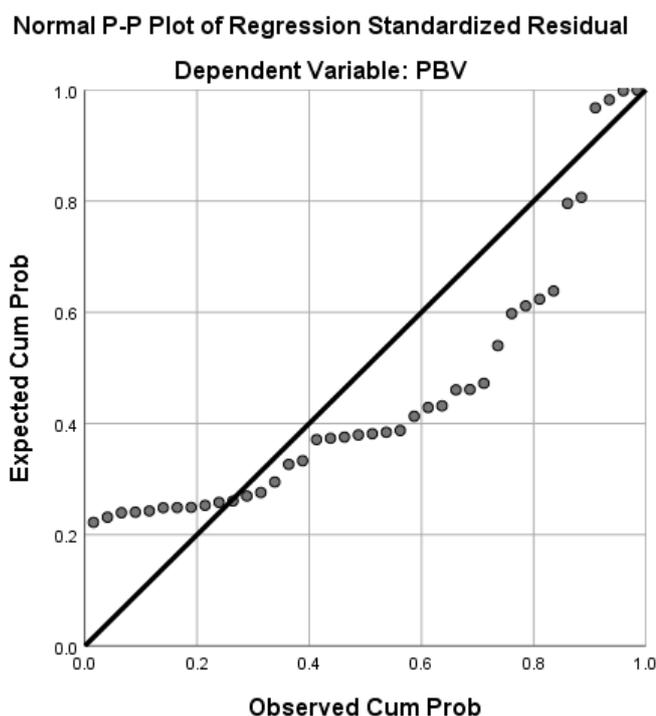
Berdasarkan Pada Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel DAR ( $X_1$ ) dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai minimum 9,66 sedangkan nilai maksimum sebesar 139,43, nilai rata-rata sebesar 43,0546 dan standar deviasi 23,29530. Nilai DAR minimum berasal dari Perusahaan ULTJ tahun 2023 dan nilai DAR maksimum dari perusahaan ALTO tahun 2020.
2. Variabel ROA ( $X_2$ ) dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai minimum 0,25 sedangkan nilai maksimum sebesar 59,9, nilai rata-rata sebesar 8,5347 dan standar deviasi 10,94443. Nilai ROA minimum berasal dari Perusahaan ULTJ tahun 2020 dan nilai ROA maksimum dari perusahaan AISA tahun 2020.
3. Variabel PBV ( $Y$ ) pada data tersebut diketahui bahwa nilai minimum 0,31 sedangkan nilai maksimum sebesar 15,44, nilai rata-rata sebesar 3,2151 dan standar deviasi 3,5768. Nilai PBV minimum berasal dari Perusahaan ALTO tahun 2022 dan nilai PBV maksimum dari perusahaan ULTJ tahun 2020.

#### 4.4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, Uji normalitas ditujukan untuk pengujian dalam model regresi, apakah variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ginting & Silitonga, 2019). Uji normalitas dengan melihat *probability plot* dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4. 2** *Probability Plot* Uji Normalitas

Berdasarkan plot pada Gambar 4.2, data tersebar sekitar garis diagonal dengan pola yang mengikuti garis tersebut. Dari analisis ini, disimpulkan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi, sehingga model regresi ini sesuai untuk penelitian ini. Selain menggunakan uji normalitas, Uji Kolmogorov-Smirnov juga dapat digunakan. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat ditemukan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 8** Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84788266
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.048
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.8 yang dianalisis menggunakan SPSS, nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Debt to Asset Ratio adalah 0,059, dengan nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ini mengindikasikan bahwa data variabel tersebut memenuhi uji normalitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DAR dan ROA memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghazali (2017: 36), kriteria uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a.  $VIF < 10$  menunjukkan tidak ada multikolinearitas.
- b.  $VIF > 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas.
- c.  $Tolerance > 0,10$  menunjukkan tidak ada multikolinearitas.
- d.  $Tolerance < 0,10$  menunjukkan adanya multikolinearitas.

Berikut hasil pengujian multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4. 9** Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.741	1.251		3.790	.001		
	DAR	-.030	.025	-.193	-1.201	.238	.991	1.009
	ROA	-.029	.053	-.089	-.553	.584	.991	1.009

a. Dependent Variable: PBV

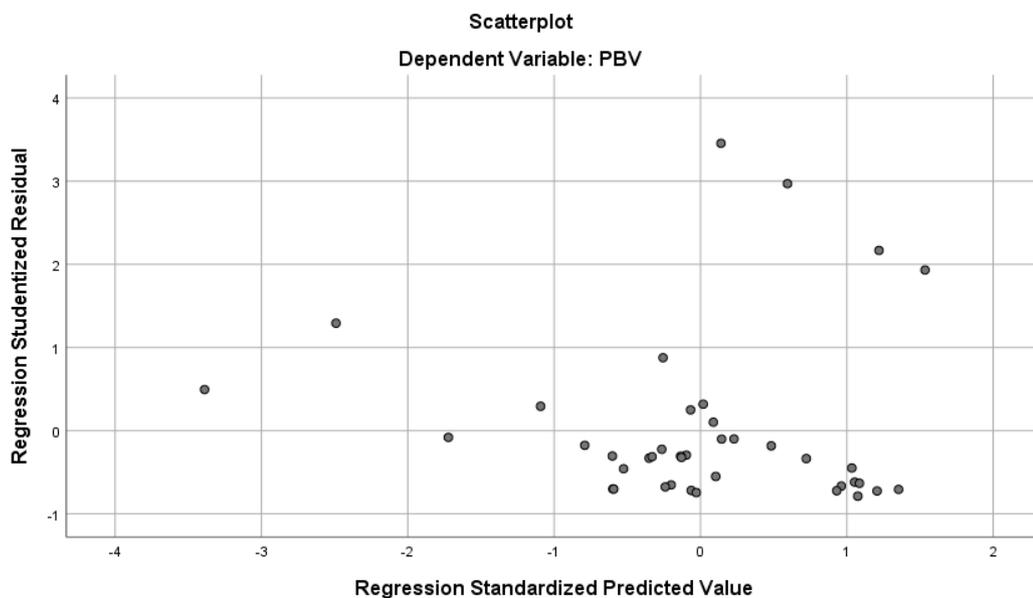
Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai VIF dan nilai toleransi pada setiap variabel sebagai berikut:

- a. Nilai VIF untuk variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar  $1,009 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,991 > 0,10$ , maka nilai *Debt To Asset Ratio* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai VIF untuk variabel *Return on Asset* sebesar  $1,009 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,991 > 0,10$ , maka nilai *Return on Asset* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Si (2018), heteroskedastisitas terjadi ketika variasi kesalahan model regresi tidak konstan. Sebaliknya, jika variasi kesalahan model regresi konstan, kondisinya disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dapat digunakan metode analisis grafik, yaitu dengan melihat plot antara nilai prediksi

variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID) (Ghozali, 2017: 49). Metode ini mendasarkan analisisnya pada:



**Gambar 4. 3** Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot pada Gambar 4.3, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di sekitar nilai 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola yang teratur. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara observasi data yang berurutan. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan uji Durbin Watson (DW) dengan aturan sebagai berikut (Dewi & Indah, 2022):

- a.  $DW < -2$  menunjukkan adanya autokorelasi positif.
- b.  $DW$  antara  $-2$  sampai  $+2$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- c.  $DW > +2$  menunjukkan adanya autokorelasi positif.

**Tabel 4. 10** Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220 <sup>a</sup>	.049	-.003	3.58079	.531
a. Predictors: (Constant), ROA, DAR					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (Data Diolah)

Dari hasil pengolahan data *Durbin Watson* pada *Model Summary* pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,531, diketahui bahwa nilai 0,531 ada di rentang -2 sampai +2 yang berarti bahwa data tersebut autokorelasi tidak terjadi

#### 4.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda melibatkan beberapa variabel bebas, atau Variabel X, untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 11** Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.741	1.251		3.790	.001
	DAR	-.030	.025	-.193	-1.201	.238
	ROA	-.029	.053	-.089	-.553	.584
a. Dependent Variable: PBV						

$$Y = 4,741 + -0,030 X1 + - 0,029 X2 + e$$

Interpretasi yang dapat dinyatakan dari persamaan regresi dari Tabel 4.11 sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,741 menyatakan apabila variabel DAR dan ROA

bernilai sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen PBV sebesar 4,741.

2. Nilai X1 sebesar -0,030 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan nilai *Debt to Asset Ratio* maka akan diikuti dengan penurunan *Price to Book Value* sebesar -0,030.
3. Nilai X2 sebesar -0,029 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 satuan nilai *Return on Asset* maka akan diikuti dengan penurunan *Price to Book Value* sebesar -0,029.

#### 4.4.4 Pengujian Hipotesis

##### 1. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), seperti *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset*. Gudono (2018:144) menjelaskan bahwa R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabilitas Y yang dapat dijelaskan oleh X. Penjelasan lebih lanjut tentang nilai koefisien determinasi dapat ditemukan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 12** Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220 <sup>a</sup>	.049	-.003	3.58079
a. Predictors: (Constant), ROA, DAR				
b. Dependent Variable: PBV				

Berdasarkan hasil analisis SPSS dari tabel 4.12, Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,049. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 4,9% variasi nilai *Price to Book Value* (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh *Debt*

to Asset Ratio dan Return on Asset (variabel independen). Dengan demikian, sekitar 95,1% variasi nilai Price to Book Value dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Standar error of the estimate adalah 3,58079, yang menunjukkan tingkat ketepatan model regresi dalam memprediksi nilai Price to Book Value; semakin rendah nilai ini, semakin akurat model dalam memprediksi.

## 2. Uji Parsial T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, seperti yang dijelaskan oleh Gozali (2018). Variabel independen yang meliputi Debt to Asset Ratio dan Return on Asset akan diuji terhadap variabel dependen Price to Book Value.

**Tabel 4. 13** Hasil Uji Parsial T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.521	.145		10.472	.000
	DAR	-.010	.003	-.464	-3.950	.000
	ROA	-.215	.046	-.552	-4.691	.000

a. Dependent Variable: PBV

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

### a. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05). Dengan kriteria pengambilan keputusan yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H01) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan manufaktur

makanan dan minuman.

b. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 (sig.  $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa *Return on Asset* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

### 3. Uji Simultan F

Menurut (Ferils, 2022) uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh pada seluruh model. Tahap ini pengujian pengaruh variabel Independen *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* terhadap variabel dependen *Price to Book Value* secara keseluruhan (simultan) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14** Hasil Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.797	2	2.399	17.787	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.989	37	.135		
	Total	9.786	39			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DAR, ROA						

Hasil uji simultan (f) pada tabel 4.14 menunjukkan Fhitung sebesar 17,787 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan Ftabel adalah 3,25. Karena Fhitung (17,787) lebih besar dari Ftabel (3,25), hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

#### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori dan penelitian sebelumnya. Berikut adalah analisis temuan dari pengolahan data:

##### **4.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini, yang dianalisis berdasarkan pengolahan data terkait, menunjukkan kesesuaian dengan teori dan penelitian sebelumnya. Hasil uji t mengungkapkan bahwa nilai signifikansi untuk Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 0,000 (sig. 0,000 < 0,05), yang menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini mendukung temuan Sunaryo, D. (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal (DAR) berpengaruh signifikan terhadap PBV. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Kusniawati dan Sugiharti, H. (2021), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap PBV. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, sesuai dengan teori dan pendapat ahli sebelumnya.

##### **4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini mengenai pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk ROA adalah 0,000 (sig. 0,000 < 0,05). Hal ini menandakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini konsisten dengan temuan Sunaryo, D. (2020) dan Anggraini, S. (2021), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian lain yang menyimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini dan kesesuaian dengan beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

#### **4.5.3 Simultan**

Hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) menunjukkan Fhitung sebesar 17,787 dengan tingkat signifikansi 0,000, sementara Ftabel sebesar 3,25. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,787 > 3,25$ ),  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini berarti DAR dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini berbeda dengan temuan Ramadhani dan Oktaviani (2021) serta Kusniawati dan Harpa (2021) yang juga menunjukkan bahwa ROA dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa DAR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal (Debt to Asset Ratio) DAR menunjukkan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value - PBV). Mengungkapkan bahwa nilai signifikansi untuk Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 0,000 (sig.  $0,000 < 0,05$ ) Ini berarti bahwa semakin tinggi DAR, semakin tinggi nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (Return on Assets) ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan nilai ROA adalah 0,000 yang dimana jika nilai sig.  $0,000 < 0,05$  menandakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan
3. Pengaruh Simultan, memiliki nilai F hitung sebesar 17,787 dengan tingkat signifikansi 0,000, sementara Ftabel sebesar 3,25. Karena Fhitung  $>$  Ftabel ( $17,787 > 3,25$ ),  $H_0$ 3 diterima dan  $H_1$ 3 ditolak Secara bersama-sama, Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Meningkatkan kualitas informasi perusahaan agar investor dapat merespons secara positif, yang dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi mereka.

### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain dan memperluas sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.

### 3. Bagi Investor

Menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi dalam mempertimbangkan keputusan investasi di pasar modal, dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang tercermin dari reaksi pasar



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2017). Globalisasi Pasar Modal Dunia Dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.19>
- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. `Sahala. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Anggraeni, U. S., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 163–171.
- Ass, S. B. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Dewi, W. I., & Indah, N. P. (2022). *Volume . 24 Issue 3 ( 2022 ) Pages 624-629 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 ( Print ) 2528-150X ( Online ) Pengaruh perputaran kas dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan di bursa efek Indonesia T he eff.* 3(3), 624–629. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11294>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.62>
- Ferils, M. (2022). *Volume . 19 Issue 4 ( 2022 ) Pages 768-778 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 ( Print ) 2528-1135 ( Online ) Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Competence and work stress effect on the performance of dprd secretariat employees.* 4(4), 768–778.

- Ferjiana, T., & Natalylova, K. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 119–130. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Mulyadi, T. K., & Affan, N. (2022). Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan, Biaya Iklan dan Promosi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 651–660. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11775>
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(1), 221–232.
- Rumasukun, S. N. A., Nurwidiyanto, N., & Soukotta, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 418. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.37>
- Rusti'ani, M. E., & Wiyani, N. T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 125–138.
- Si, M. (2018). *hitung > tabel*. VII(1).
- Soukotta, R. A., Manoppo, W. ., & Keles, D. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–8.

Tahun, V. N., Purnomo, E., & Suhendra, E. S. (2020). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*. 5(1), 32–43.

Tuju, G. C. M., Kawulur, A. F., & Hamenda, B. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 29–37.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

NIM : 63200388  
Nama Lengkap : Aldrei Destian  
Tempat/Tanggal Lahir : 17 Desember 2000  
Alamat Lengkap : Apartemen Bassura City Tower Heliconia Unit  
H/12/BK Jl. Jendral Basuki Rachmat, Cipinang  
Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta, 13410

### II. Pendidikan

#### a. Formal

1. SD Mardi Yuana Bogor, lulus tahun 2013
2. SMP Mardi Yuana Bogor, lulus tahun 2016
3. SMA Kornita IPB, lulus tahun 2019

### III. Riwayat Pengalaman Pekerjaan

1. Mengajar Bimbel LinZ Club selama 1 Tahun
2. Editor Youtuber Gaming selama 4 Tahun
3. Admin Online Shop "Papibane Store" selama 3 Tahun



Jakarta, 20 Juni 2024

Aldrei Destian

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aldrei Destian  
NIM : 63200388  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah Penulis dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil PKL/Riset Secara Daring (Online) pada:

Nama Perusahaan : Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Alamat Perusahaan : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan  
Melalui Alamat Website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal: 20 Juni 2024  
Yang menyatakan,

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Fitri Rahmiyatun, S.E, M.M**



**Aldrei Destian**

## BUKTI PLAGIARISME

“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>27%</b>	<b>16%</b>	<b>19%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repositori.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.unbari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Submitted to Universitas Muria Kudus

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengolahan Data Variabel Dependen : Debt to Asset Ratio (DAR)

Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
AISA	2020	1,183,300,000,000	2,011,557,000,000	58.82508
	2021	942,744,000,000	1,761,634,000,000	53.51532
	2022	1,048,489,000,000	1,826,350,000,000	57.40899
	2023	881,806,000,000	1,850,004,000,000	47.66509
ALTO	2020	732,991,334,916	525,696,215,159	139.4325
	2021	725,373,304,291	1,089,208,965,375	66.59634
	2022	674,407,148,602	1,023,323,308,935	65.90362
	2023	674,835,713,411	1,017,472,081,204	66.32474
CAMP	2020	125,161,736,940	1,086,873,666,641	11.51576
	2021	124,445,640,572	1,147,260,611,703	10.8472
	2022	133,323,429,397	1,074,777,460,412	12.40475
	2023	136,086,922,155	1,088,726,193,209	12.49965
DMND	2020	1,025,042,000,000	5,680,638,000,000	18.04449
	2021	1,277,906,000,000	6,297,287,000,000	20.29296
	2022	1,467,035,000,000	6,878,297,000,000	21.32846
	2023	1,335,148,000,000	7,166,880,000,000	18.62942
FOOD	2020	56,950,719,933	113,192,236,191	50.31327
	2021	62,754,664,235	106,495,352,963	58.92714
	2022	60,641,748,902	102,297,196,494	59.27997
	2023	29,567,169,865	50,993,895,743	57.98178
ICBP	2020	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	51.42498
	2021	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	53.65002
	2022	57,832,529,000,000	115,305,536,000,000	50.1559
	2023	57,163,043,000,000	119,267,076,000,000	47.9286
INDF	2020	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	51.48968
	2021	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	51.69829
	2022	86,810,262,000,000	180,433,300,000,000	48.11211
	2023	86,123,066,000,000	186,587,957,000,000	46.15682
MYOR	2020	9,125,979,000,000	19,037,919,000,000	47.9358
	2021	8,506,032,000,000	19,777,501,000,000	43.00863
	2022	9,441,466,604,896	22,276,160,695,411	42.38372
	2023	8,588,315,775,736	23,870,404,962,472	35.97893
ROTI	2020	1,224,495,624,254	4,452,166,671,985	27.50336
	2021	1,341,864,891,951	4,191,284,422,677	32.0156
	2022	1,449,163,077,319	4,130,321,616,083	35.08596
	2023	1,550,086,849,761	3,943,518,425,042	39.3072
ULTJ	2020	4,549,857,000,000	9,584,367,000,000	47.47165
	2021	2,917,087,000,000	8,281,497,000,000	35.22415
	2022	1,553,696,000,000	8,509,168,000,000	18.25908
	2023	836,988,000,000	8,668,118,000,000	9.655937

Lampiran 2 Pengolahan Data Variabel dependen : Return On Asset (ROA)

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
AISA	2020	1,204,972,000,000	2,011,557,000,000	59.90245
	2021	8,771,000,000	1,761,634,000,000	0.49789
	2022	62,359,000,000	1,826,350,000,000	3.414406
	2023	18,796,000,000	1,850,004,000,000	1.015998
ALTO	2020	10,506,939,189	525,696,215,159	1.998671
	2021	9,047,419,256	1,089,208,965,375	0.830641
	2022	14,919,500,751	1,023,323,308,935	1.457946
	2023	8,789,792,540	1,017,472,081,204	0.863885
CAMP	2020	44,045,828,312	1,086,873,666,641	4.052525
	2021	100,066,615,090	1,147,260,611,703	8.722222
	2022	121,257,336,904	1,074,777,460,412	11.28209
	2023	127,426,464,539	1,088,726,193,209	11.70418
DMND	2020	263,514,000,000	5,680,638,000,000	4.63881
	2021	358,765,000,000	6,297,287,000,000	5.697136
	2022	377,895,000,000	6,878,297,000,000	5.49402
	2023	311,183,000,000	7,166,880,000,000	4.341959
FOOD	2020	17,398,564,059	113,192,236,191	15.37081
	2021	14,658,771,261	106,495,352,963	13.76471
	2022	22,068,477,089	102,297,196,494	21.57291
	2023	20,380,916,766	50,993,895,743	39.96737
ICBP	2020	7,418,574,000,000	103,588,325,000,000	7.161593
	2021	7,900,282,000,000	118,066,628,000,000	6.691376
	2022	5,722,194,000,000	115,305,536,000,000	4.962636
	2023	8,465,123,000,000	119,267,076,000,000	7.097619
INDF	2020	8,752,066,000,000	163,136,516,000,000	5.364872
	2021	11,203,585,000,000	179,356,193,000,000	6.246556
	2022	9,192,569,000,000	180,433,300,000,000	5.094719
	2023	11,493,733,000,000	186,587,957,000,000	6.159954
MYOR	2020	1,999,303,000,000	19,037,919,000,000	10.50169
	2021	2,060,632,000,000	19,777,501,000,000	10.41907
	2022	1,942,229,752,036	22,276,160,695,411	8.718871
	2023	3,193,816,276,615	23,870,404,962,472	13.37982
ROTI	2020	215,050,714,497	4,452,166,671,985	4.830249
	2021	281,341,473,267	4,191,284,422,677	6.712536
	2022	432,220,344,060	4,130,321,616,083	10.46457
	2023	333,291,088,862	3,943,518,425,042	8.451617
ULTJ	2020	23,940,000,000	9,584,367,000,000	0.249782
	2021	35,541,000,000	8,281,497,000,000	0.429162
	2022	68,312,000,000	8,509,168,000,000	0.802805
	2023	91,665,000,000	8,668,118,000,000	1.057496

Lampiran 3 Pengolahan Data Variabel independent : Price to Book Value

Kode	Tahun	Nilai Buku Per Lembar	Harga Saham	PBV
AISA	2020	92.610605	390	4.211181
	2021	90.85487316	192	2.11326
	2022	84.76386104	151	1.78142
	2023	105.5049691	144	1.364865
ALTO	2020	170.1209403	308	1.810477
	2021	165.9932243	280	1.686816
	2022	159.1864807	50	0.314097
	2023	155.1786577	50	0.322209
CAMP	2020	163.4174902	302	1.848027
	2021	173.8003349	290	1.668581
	2022	159.9751964	306	1.912797
	2023	161.875832	402	2.483385
DMND	2020	491.7004098	920	1.871058
	2021	530.1215343	875	1.650565
	2022	571.5100156	815	1.426047
	2023	615.917922	815	1.323228
FOOD	2020	86.52540963	103	1.190402
	2021	67.29336727	133	1.976421
	2022	32.96419366	111	3.36729
	2023	64.08530399	103	1.607233
ICBP	2020	4314.735891	9,575	2.219139
	2021	4692.530845	8,700	1.85401
	2022	4928.267913	10,000	2.02911
	2023	5325.374973	10,525	1.976387
INDF	2020	9013.006828	6,850	0.760013
	2021	9866.503751	6,325	0.641058
	2022	10662.69822	6,725	0.630703
	2023	11441.9147	6,450	0.563717
MYOR	2020	443.3146883	2,710	6.113039
	2021	504.1200132	2,040	4.046655
	2022	574.0358003	2,500	4.355129
	2023	683.4963292	2,490	3.643033
ROTI	2020	521.7290625	1,360	2.606717
	2021	460.5875129	1,360	2.95275
	2022	433.3893728	1,320	3.04576
	2023	386.8804452	1,150	2.972495
ULTJ	2020	103.6398847	1,600	15.43807
	2021	111.3642984	1,570	14.09788
	2022	126.2013741	1,475	11.68767
	2023	144.9340674	1,600	11.0395

Lampiran 4 Tabel Durbin - Watson (DW)

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$**

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

Lampiran 5 Tabel Uji Simultan (F)

Future Value of \$1													
Periods	1%	2%	3%	4%	5%	6%	7%	8%	9%	10%	12%	14%	15%
1	1.010	1.020	1.030	1.040	1.050	1.060	1.070	1.080	1.090	1.100	1.120	1.140	1.150
2	1.020	1.040	1.061	1.082	1.103	1.124	1.145	1.166	1.188	1.210	1.254	1.300	1.323
3	1.030	1.061	1.093	1.125	1.158	1.191	1.225	1.260	1.295	1.331	1.405	1.482	1.521
4	1.041	1.082	1.126	1.170	1.216	1.262	1.311	1.360	1.412	1.464	1.574	1.689	1.749
5	1.051	1.104	1.159	1.217	1.276	1.338	1.403	1.469	1.539	1.611	1.762	1.925	2.011
6	1.062	1.126	1.194	1.265	1.340	1.419	1.501	1.587	1.677	1.772	1.974	2.195	2.313
7	1.072	1.149	1.230	1.316	1.407	1.504	1.606	1.714	1.828	1.949	2.211	2.502	2.660
8	1.083	1.172	1.267	1.369	1.477	1.594	1.718	1.851	1.993	2.144	2.476	2.853	3.059
9	1.094	1.195	1.305	1.423	1.551	1.689	1.838	1.999	2.172	2.358	2.773	3.252	3.518
10	1.105	1.219	1.344	1.480	1.629	1.791	1.967	2.159	2.367	2.594	3.106	3.707	4.046
11	1.116	1.243	1.384	1.539	1.710	1.898	2.105	2.332	2.580	2.853	3.479	4.226	4.652
12	1.127	1.268	1.426	1.601	1.796	2.012	2.252	2.518	2.813	3.138	3.896	4.818	5.350
13	1.138	1.294	1.469	1.665	1.886	2.133	2.410	2.720	3.066	3.452	4.363	5.492	6.153
14	1.149	1.319	1.513	1.732	1.980	2.261	2.579	2.937	3.342	3.798	4.887	6.261	7.076
15	1.161	1.346	1.558	1.801	2.079	2.397	2.759	3.172	3.642	4.177	5.474	7.138	8.137
16	1.173	1.373	1.605	1.873	2.183	2.540	2.952	3.426	3.970	4.595	6.130	8.137	9.358
17	1.184	1.400	1.653	1.948	2.292	2.693	3.159	3.700	4.328	5.054	6.866	9.276	10.76
18	1.196	1.428	1.702	2.026	2.407	2.854	3.380	3.996	4.717	5.560	7.690	10.58	12.38
19	1.208	1.457	1.754	2.107	2.527	3.026	3.617	4.316	5.142	6.116	8.613	12.06	14.23
20	1.220	1.486	1.806	2.191	2.653	3.207	3.870	4.661	5.604	6.727	9.646	13.74	16.37
21	1.232	1.516	1.860	2.279	2.786	3.400	4.141	5.034	6.109	7.400	10.80	15.67	18.82
22	1.245	1.546	1.916	2.370	2.925	3.604	4.430	5.437	6.659	8.140	12.10	17.86	21.64
23	1.257	1.577	1.974	2.465	3.072	3.820	4.741	5.871	7.258	8.954	13.55	20.36	24.89
24	1.270	1.608	2.033	2.563	3.225	4.049	5.072	6.341	7.911	9.850	15.18	23.21	28.63
25	1.282	1.641	2.094	2.666	3.386	4.292	5.427	6.848	8.623	10.83	17.00	26.46	32.92
26	1.295	1.673	2.157	2.772	3.556	4.549	5.807	7.396	9.399	11.92	19.04	30.17	37.86
27	1.308	1.707	2.221	2.883	3.733	4.822	6.214	7.988	10.25	13.11	21.32	34.39	43.54
28	1.321	1.741	2.288	2.999	3.920	5.112	6.649	8.627	11.17	14.42	23.88	39.20	50.07
29	1.335	1.776	2.357	3.119	4.116	5.418	7.114	9.317	12.17	15.86	26.75	44.69	57.58
30	1.348	1.811	2.427	3.243	4.322	5.743	7.612	10.06	13.27	17.45	29.96	50.95	66.21
40	1.489	2.208	3.262	4.801	7.040	10.29	14.97	21.72	31.41	45.26	93.05	188.9	267.9
50	1.645	2.692	4.384	7.107	11.47	18.42	29.46	46.90	74.36	117.4	289.0	700.2	1,084

Lampiran 6 Tabel uji Parsial (T)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92464	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30800	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47883	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Lampiran 7 Laporan Keuangan PT Tri Banyan

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>PENJUALAN</b>	2,25	366.966.569.109	321.502.485.934	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,26	<u>(330.905.451.303)</u>	<u>(284.121.002.771)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>36.061.117.806</b>	<b>37.381.483.163</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	2,27	(11.643.011.732)	(16.106.381.016)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,28	(18.794.837.943)	(19.057.913.409)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,29	<u>(774.141.396)</u>	<u>(2.004.692.132)</u>	<i>Other income (expenses) - net</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.849.126.735</b>	<b>212.496.606</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30	69.947.319	98.669.725	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,31	<u>(12.173.760.697)</u>	<u>(9.151.747.838)</u>	<i>Finance cost</i>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(7.254.686.643)</b>	<b>(8.840.581.507)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>	2,14c	<u>(1.677.511.075)</u>	<u>(1.666.357.682)</u>	<b>DEFERRED TAX EXPENSES</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.932.197.718)</b>	<b>(10.506.939.189)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	2,21	(147.719.920)	3.375.005.174	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
Penghasilan pajak terkait	2,14d	32.498.382	(742.501.138)	<i>Related income tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan		-	26.991.879	<i>Deferred tax adjustments</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b><u>(115.221.538)</u></b>	<b><u>2.659.495.915</u></b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>(9.047.419.256)</u></b>	<b><u>(7.847.443.274)</u></b>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

UNIVERSITAS

## Lampiran 8 Laporan keuangan PT Campina Ice Cream

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	02n, 26	1.019.133.657.275	956.634.474.111	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 27	( 464.038.494.499)	( 439.655.714.828)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>555.095.162.776</b>	<b>516.978.759.283</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bekas penjualan	28	( 184.194.989.415)	( 186.627.103.432)	Selling expenses
Bekas administrasi dan umum	28	( 255.451.833.251)	( 282.574.403.816)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	29	5.461.196.269	9.212.210.615	Other income
Bekas lain-lain	29	( 2.460.301.480)	( 8.229.677.903)	Other expenses
Jumlah		( 436.645.927.877)	( 468.218.974.536)	Total
<b>Laba dari Usaha</b>		<b>118.449.234.899</b>	<b>48.759.784.747</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan keuangan	30	8.248.926.236	8.595.046.948	Financial income
Bekas keuangan	30	( 541.219.305)	( 538.471.297)	Financial expenses
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>126.156.941.830</b>	<b>56.816.360.398</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Bekas pajak	02q, 18a	( 26.090.326.740)	( 12.770.532.085)	Tax expenses
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>100.066.615.090</b>	<b>44.045.828.312</b>	<b>NET PROFIT AFTER TAX</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	2.860.803.000	868.092.000	Remeasurements of defined benefit pension plans
Pajak tangguhan		( 629.376.660)	( 190.980.240)	Deferred tax
Total Pendapatan (Bekas) Komprehensif Lainnya setelah pajak		2.231.426.340	677.111.760	Total Other Comprehensive Income (Expense) After Tax
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>102.298.041.430</b>	<b>44.722.940.072</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Current Year</b>
Laba per saham dasar		17,00	7,48	Basic per share

UNIVERSITAS

Lampiran 9 Laporan keuangan PT Diamond Food

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2021	2020	
Pendapatan	3j,20	6.973.718	6.110.155	Revenue
Beban pokok penjualan	21	(5.497.126)	(4.790.950)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.476.592</b>	<b>1.319.205</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lainnya		17.952	5.127	Other income
Beban penjualan dan distribusi	22	(652.913)	(690.033)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	23	(406.678)	(403.078)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	31	1.647	16.012	Currency exchange gain, net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(4.894)	(7.720)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		(814)	(3.700)	Other expenses
		<u>(1.045.700)</u>	<u>(1.083.392)</u>	
<b>LABA OPERASI</b>		<b>430.892</b>	<b>235.813</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3m	32.857	54.727	Finance income
Beban keuangan	3m	(3.020)	(13.095)	Finance costs
<b>PENDAPATAN KEUANGAN NETO</b>		<b>29.837</b>	<b>41.632</b>	<b>NET FINANCE INCOME</b>
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e,9	(10.807)	(10.199)	Share of loss of an associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>449.922</b>	<b>267.246</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3n,24c	(98.452)	(61.657)	Income tax expense
<b>LABA</b>		<b>351.470</b>	<b>205.589</b>	<b>PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,16	15.719	(10.200)	Remeasurement of defined benefit liability
Surplus revaluasi tanah	3d,10	-	71.265	Revaluation surplus of land
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3n,24f	(3.458)	2.040	Tax on other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>12.261</b>	<b>63.105</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>363.731</b>	<b>268.694</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		346.507	200.434	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4.963	5.155	Non-controlling interest
		<u>351.470</u>	<u>205.589</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		358.765	263.514	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4.966	5.180	Non-controlling interest
		<u>363.731</u>	<u>268.694</u>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	3p,27	<b>37</b>	<b>21</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar dan dilusi, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lampiran 10 Laporan Keuangan PT Sentra Food

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2q,22	91.560.431.563	94.563.258.607	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,23	(62.727.646.984)	(59.675.017.876)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		28.832.784.579	34.888.240.731	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2q,24	(24.568.193.642)	(30.039.434.419)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2q,24	(14.391.005.733)	(13.681.364.457)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(10.126.414.796)	(8.832.558.145)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	6.603.970	7.291.995	Finance income
Beban keuangan	2q,25	(2.995.812.462)	(3.482.908.600)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	2q,26	(1.214.587.798)	(6.932.742.247)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(14.330.211.086)	(19.240.916.997)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2r,15b	(328.560.175)	1.842.352.938	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,19	2.766.594.526	(399.390.254)	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,15d	(608.650.795)	(12.149.303)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(12.755.174.366)	(15.212.260.240)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(1.903.596.895)	(2.186.303.819)	Non-controlling interests
JUMLAH		(14.658.771.261)	(17.398.564.059)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(10.314.067.587)	(15.569.298.281)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d	(2.188.759.943)	(2.240.805.335)	Non-controlling interests
JUMLAH		(12.500.827.530)	(17.810.103.616)	TOTAL

Lampiran 11 Laporan Keuangan PT Indofood CBP

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31.		
		2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	56.803.733	46.641.048	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,9,25,32	38.526.493	29.416.673	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>20.277.240</b>	<b>17.224.375</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32	(6.266.392)	(5.549.481)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,9,26, 32,35	(2.476.091)	(2.557.502)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	519.068	426.719	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,28,32	(395.114)	(343.099)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>11.658.711</b>	<b>9.201.012</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	180.012	1.623.565	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,30,31	(1.965.784)	(670.545)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.963)	(65.188)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	98.256	(130.197)	<i>Share in net income (losses) of associates and joint ventures</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>9.935.232</b>	<b>9.958.647</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.034.950)	(2.540.073)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>7.900.282</b>	<b>7.418.574</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (losses)</i>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	493.761	5.351	<i>Re-measurement gains of employees' benefit liabilities</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	94	387	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	272.086	174.274	<i>Unrealized gains on financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(136.024)	(176.943)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<b>629.917</b>	<b>3.069</b>	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>8.530.199</b>	<b>7.421.643</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

UNIVERSITAS

Lampiran 12 Laporan Keuangan PT Indofood Sukses

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,27,32,33, 37	<b>99.345.618</b>	<b>81.731.469</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,12,28, 32,33	<b>66.881.557</b>	<b>54.979.425</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>32.464.061</b>	<b>26.752.044</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(10.049.196)	(9.007.860)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.314.871)	(5.087.140)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		112.890	3.108	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	922.600	792.250	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(1.252.960)	(563.315)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	37	<b>16.882.324</b>	<b>12.889.087</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30,37	397.344	1.770.540	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.884.772)	(1.875.812)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(72.738)	(103.840)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	133.927	(253.641)	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	19,37	<b>14.456.085</b>	<b>12.426.334</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.252.500)	(3.674.268)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	37	<b>11.203.585</b>	<b>8.752.066</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	748.572	433.971	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(15.299)	(11.218)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(17.265)	-	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	653.770	429.209	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(107.530)	(156.208)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(338.414)	(206.707)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun				Other comprehensive income

UNIVERSITAS

## Lampiran 13 Laporan Keuangan PT Mayora Indah

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	27,904,558,322,183	24	24,476,863,742,651	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	20,981,574,813,780	25	17,177,830,782,966	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	6,922,983,508,403		7,298,122,959,685	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Perjualan	4,539,447,007,003		3,769,234,915,945	Selling
Umum dan administrasi	611,220,587,245		696,959,849,585	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5,150,667,594,248		4,466,194,765,530	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	1,772,315,914,155		2,830,928,194,155	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	46,826,744,255		116,886,949,969	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	23,187,158,296	27	51,405,459,416	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2,476,389,330	9	1,965,163,012	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(320,535,214,640)	28	(363,822,336,007)	Interest expense
Lain-lain - bersih	25,579,585,290	29	35,426,849,401	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(222,887,357,460)		(147,037,914,219)	Other Expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	1,549,648,556,686		2,683,890,279,936	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		31		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	296,373,748,136		576,418,381,880	Current tax
Pajak langguhan	42,222,160,597		9,303,383,411	Deferred tax
Beban pajak	338,595,908,733		585,721,765,291	Tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	1,211,052,647,953		2,098,168,514,645	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun	114,325,477,830	30	(83,741,440,323)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25,151,805,123)	31	14,023,116,871	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	89,173,672,707		(49,718,323,452)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(4,901,788,783)		(3,846,177,236)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	84,272,083,924		(53,564,500,686)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	1,295,324,731,877		2,044,604,013,957	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1,186,598,590,767		2,060,631,850,945	Owners of the Parent Company
Keperwakilan nonpengendali	24,454,057,186		37,536,663,700	Non-controlling interests
	1,211,052,647,953		2,098,168,514,645	

UNIVERSITAS

Lampiran 14 Laporan Keuangan PT Nippon Indosari

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.287.623.237.457</b>	<b>2m,2q,24,29</b>	<b>3.212.034.546.032</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.501.277.071.348)</b>	<b>2m,2q,25,29</b>	<b>(1.409.870.836.152)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.786.346.166.109</b>		<b>1.802.163.709.880</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(1.432.134.966.693)	2m,2q,26,29	(1.598.529.737.771)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	64.654.230.224	27	59.147.435.541	Other operating income
Beban operasi lainnya	(9.192.942.464)	28	(7.485.264.504)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>409.672.487.176</b>		<b>255.296.143.146</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	20.449.873.354	2m,4	39.277.684.675	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.089.974.671)	2n	(7.855.536.935)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(50.201.979.296)	2m,17,18	(80.883.885.810)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi	228.873.680	2q,21,11	244.309.131	Share of profit of associates
Kerugian dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-		(26.831.885.973)	Loss from disposal of subsidiary net off reclassification of cumulative exchange rate difference from translation of financial statement
Beban lainnya	(13.386.908)		(18.889.290.455)	Other expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>376.045.893.335</b>		<b>160.357.537.779</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>281.340.682.456</b>	<b>2n,15e</b>	<b>168.610.282.478</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.695.463.000	2o	(17.074.503.000)	Re-measurement gain (loss) of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(3.013.001.860)		3.756.390.660	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2s	(9.798.841.625)	Exchange rate difference from financial statements translation
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>10.682.461.140</b>		<b>(23.116.953.965)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>



## Lampiran 15 Laporan Keuangan PT Ultra Jaya

	2021	Catatan / Notes	2020	
<b>PENJUALAN</b>	6.616.642	<b>30</b>	5.967.362	<b>S A L E S</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 4.241.696 )	<b>31</b>	( 3.738.835 )	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>2.374.946</u>		<u>2.228.527</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 748.823 )	<b>32</b>	( 773.759 )	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	( 209.888 )	<b>32</b>	( 231.175 )	<i>General and administrative expenses</i>
Laba selisih kurs - neto	17.777		60.744	<i>Gain on foreign exchange rate - net</i>
Lab (rugi) penjualan aset tetap	85	<b>15</b>	( 4.225 )	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Rugi selisih nilai wajar hewan ternak	( 30.814 )	<b>14</b>	( 13.297 )	<i>Loss on difference in fair value of livestock</i>
Pendapatan lain-lain - neto	<u>224.675</u>	<b>33</b>	<u>97.446</u>	<i>Other income - net</i>
<b>T o t a l</b>	( 746.988 )		( 864.266 )	<b>T o t a l</b>
<b>LABA DARI USAHA</b>	<u>1.627.958</u>		<u>1.364.261</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	155.884	<b>34</b>	80.239	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 235.275 )	<b>35</b>	( 33.630 )	<i>Finance expense</i>
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	( 6.635 )	<b>13</b>	10.647	<i>Share in net income (loss) of associates and joint ventures</i>
<b>T o t a l</b>	( 86.026 )		<u>57.256</u>	<b>T o t a l</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	1.541.932		1.421.517	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan	( 265.139 )	<b>36c</b>	( 311.851 )	<i>Income Tax Expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.276.793</u>		<u>1.109.666</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain:				<b>Other comprehensive income :</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	11.160		( 11.850 )	<i>Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak	( 19.395 )		38.511	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment - net of tax</i>
Keuntungan yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak	( 17.359 )		-	<i>Realized gain on fair value of investment - net of tax</i>
<b>Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak</b>	( 25.594 )		<u>26.661</u>	<b>Total other comprehensive income (loss), net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.251.199</u>		<u>1.136.327</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

UNIVERSITAS